

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KAPITALISASI PASAR SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*
(Studi pada Perusahaan Indeks Jakarta Islamic Index 70 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**



Oleh
ACHMAD HARIS SETIAWAN
NIM : 17510126

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KAPITALISASI PASAR SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*
(Studi pada Perusahaan Indeks Jakarta Islamic Index 70 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

ACHMAD HARIS SETIAWAN

NIM : 17510126

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KAPITALISASI PASAR SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

(Studi Pada Perusahaan Indeks Jakarta Islamic Index 70 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

SKRIPSI


Oleh :

ACHMAD HARIS SETIAWAN

NIM : 17510126

Telah disetujui pada tanggal

Dosen Pembimbing,



Muhammad Nanang Choiruddin, SE., MM

NIP. 19850820201608011047

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA

NIP. 196708162003121001

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KAPITALISASI PASAR SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

(Studi Pada Perusahaan Indeks Jakarta Islamic Index 70 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

SKRIPSI

Oleh :

ACHMAD HARIS SETIAWAN




NIM : 17510126

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (SM)

Susunan Dewan Penguji


1. Ketua Penguji
Farahiyah Sartika., MM
NIP.199201212018012002
2. Penguji Utama
Drs. Agus Sucipto., MM., CRA
NIP. 196708162003121001
3. Penguji III / Dosen Pembimbing
Muhammad Nanang Choiruddin, SE.,MM
NIP. 19850820201608012048

Tanda Tangan

: ()
: ()
: ()

Mengetahui :

Ketua Jurusan,


Drs. Agus Sucipto, MM., CRA
NIP. 196708162003121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achmad Haris Setiawan
NIM : 17510126
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Manajemen

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KAPITALISASI PASAR SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* (Studi pada Perusahaan Indeks Jakarta Islamic Index 70 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Adalah hasil karya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak fakultas ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Malang, 11 Maret 2021



Hormat saya,

Achmad Haris Setiawan

17510126

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bissmillah wal hamdulillah saya limpahkan kehadiran Allah yang sudah melimpahkan rahmat serta berkatnya saya bisa menyelesaikan karya sederhanaku kaliini:

Karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada keluarga terutama orang tua yang telah mendoakan, selalu memsupport untuk menyelesaikan studi saya dan terakhir orang-orang yang banyak membantu saya serutama kawan-kawan semua yang tidak bisa peneliti sebut namanya satu-persatu.



MOTTO

Kita tidak harus lebih pintar dari orang lain, kita hanya harus lebih rasional dari mereka



KATA PENGANTAR

Bismillah wal hamdulillah atas Rahmat Allah SWT segala Puji Bagi-Nya Tuhan Semesta Alam. Shalawat serta salam peneliti limpahkan kepada Rasulullah, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang terang melalui agama Islam. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index 70 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2017-2019)”** peneliti berharap agar riset yang dilakukan bisa bermanfaat kepada stakeholder yang butuh hasil penelitian ini.

Didalam penelitian kali ini peneliti menyadari bahwa banyak sekali yang telah membantu baik materil maupun moril kepada penulis. Oleh karenanyapada kesempatan ini peneliti ingin menngungkapkan rasa terima kasih dan syukur kepada semua orang yang membantu didalam selesainya riset ini, penelitimengungkapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM., CRA selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Vivin Maharani Ekowati., M.Si.,M.M sebagai dosen wali yang telah membimbing penulis selama di Fakultas Ekonomi
5. Bapak Muhammad Nanang Choiruddin.,SE.,M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Kepada Keluarga terutama kedua orang tua saya serta keluarga besar saya yang telah mendukung baik moril maupun materi
8. Kepada kawan-kawan Kontrakan Om Burhan yang senantiasa menemani dan membantu menyelesaikan skripsi penulis
9. Teman-teman dari Seperjuangan di Jurusan Manajemen yang membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Serta rekan-rekan dari SESCOB 2017, Pengurus BICorner 2018, Galeri Investasi Syariah UIN Malang 2019, dan GenBi 2020 yang mau berproses dan memberi dorongan dalam menyelesaikan riset ini
11. Serta semua orang yang ikutserta dan tak bisa saya sebutkan namanya semuanya. Saya benar-benar ucapkan terimakasih

Didalam kepenulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Dengan kerendahan hati penulis berharap ada yang memberikan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan kepenulisan peneliti. Peneliti juga ingin agar hasilnya nanti bisa bermanfaat bagi semuanya

Malang, 7 Maret 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Batasan Penelitian	13
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14

2.2	Kajian Teoritis	22
2.2.1	Teori Signalling.....	22
2.2.2	<i>Bird In The Hand Theory (The Dividend Preference Theory)</i>	24
2.2.3	Profitabilitas	25
2.2.4	Kebijakan Dividen	30
2.2.5	Kapitalisasi Pasar	33
2.2.6	Nilai Perusahaan.....	35
2.3	Kerangka Konseptual	38
2.4	Hipotesis.....	40
2.4.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	40
2.4.2	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	41
2.4.3	Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
2.4.4	Pengaruh Kapitalisasi Pasar dalam Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	43
2.4.5	Pengaruh Kapitalisasi Pasar dalam Memoderasi Hubungan antara Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan	44
BAB III	46
METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1	Jenis Penelitian	46
3.2	Lokasi Penelitian	46
3.3	Populasi dan Sampel	47
3.4	Data dan Sumber Data.....	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data Metode pengumpulan	52
3.6	Definisi Operasional.....	52
3.7	Teknik Analisis Data	54

3.7.1	Statistik Deskriptif	55
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.7.3	Moderated Regression Analysis (MRA).....	57
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	58
4.1	Hasil Penelitian.....	58
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.1.2.	Analisis Deskriptif	61
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.1.5	Uji Regresi	71
4.2	Pembahasan	76
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	76
4.2.2	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	78
4.2.3	Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan.....	80
4.2.4.	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel Moderating	82
4.2.5.	Pengaruh Kebijakan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel Moderating	84
BAB V	86
PENUTUP	86
5.1.	Kesimpulan.....	86
5.1.	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	22
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang menjadi Populasi Penelitian	47
Tabel 3.2 Kriteria sampel emiten yang terdaftar di indeks JII70.....	50
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	50
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan	60
Tabel 4.2 Rata-rata statistik variabel penelitian.....	61
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.5 Hasil Koefisien Determinasi	71
Tabel 4.6 Hasil Uji-t	72
Tabel 4.7 Hasil Regresi Moderasi Tahap 1	73
Tabel 4.8 Hasil Regresi Moderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Tahap 1	74
Tabel 4.9 Hasil Regresi Moderasi Tahap 2	75
Tabel 4.10 Hasil Regresi Moderasi Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Tahap 2.....	75

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen.....	7
Grafik 4.1 Perkembangan profitabilitas pada perusahaan Indeks JII70 Periode 2017-2019	63
Grafik 4.2 Perkembangan profitabilitas pada perusahaan Indeks JII70 Periode 2017-2019	64
Grafik 4.3 Perkembangan profitabilitas pada perusahaan Indeks JII70 Periode 2017-2019	66
Grafik 4.4 Perkembangan profitabilitas pada perusahaan Indeks JII70 Periode 2017-2019	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kinerja IHSG periode 2009-2019.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	69
Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedasititas.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data
- Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 3 Surat Penelitian
- Lampiran 4 Bukti Konsultasi
- Lampiran 5 Keterangan Plagiarisme
- Lampiran 6 Biodata Peneliti



ABSTRAK

Setiawan, Achmad. H. 2021. SKRIPSI. Judul : “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks JII70 Periode 2017-2019)”.

Pembimbing : Muhammad Nanang Choiruddin SE.,MM

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar merupakan nilai total perusahaan yang diperdagangkan dipasar sekunder (bursa saham). Logika sederhananya adalah apabila investor ingin membeli seluruh saham sebuah perusahaan yang ada di bursa, dana yang dibutuhkan adalah senilai dengan marketcap perusahaan itu dibursa saham. Besar atau tidaknya perusahaan didalam pasar saham bisa dinilai dari kapitalisasi pasar, yang artinya semakin tinggi kapitalisasi pasar akan membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dimata calon investor. Faktor pendukung yang membuat pasar menaikan terhadap kapitalisasi pasarnya karena pelaku pasar akan mengapresiasi aktivitas perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, karena pada dasarnya nilai perusahaan merupakan harapan investor akan masa depan atas manfaat dari perusahaan. Artinya semakin tinggi kapitalisasi pasarnya maka kepercayaan investor dalam mempercayakan dananya kepada perusahaan akan semakin tinggi.

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif menggunakan populasi sampel berjumlah 104 perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Selanjutnya dilakukan purposive sampling buat mencari 34 perusahaan dengan kriteria yang ditentukan. Pengujian statistik di riset ini menggunakan regresi linear bergande dengan ditambah pemoderasi alat analisis memakai aplikasi SPSS.

Riset ini menghasilkan hasil jika profitabilita dan kapitalisasi pasar secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, sementara itu variabel kebijakan dividen tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Terakhir pengujian MRA memperlihatkan jika kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi hubungan kebijakan dividend an profitabilitas secara parsial ke variabel nilai perusahaannya.

ABSTRACT

Setiawan, Achmad. H. 2021. THESIS. Title: "Analysis of the Effect of Profitability and Dividend Policy on Firm Value with Market Capitalization as a Moderation Variable (Studies on Companies Listed in the JII70 Index for the 2017-2019 Period)".

Advisor : Muhammad Nanang Choiruddin SE.,MM

Keywords : Profitability, Dividend Policy, Company Value, Market Capitalization

Market capitalization is total value of companies on stock exchange. The simple logic if an investor wants to buy all shares of company on the stock exchange, the fund needed same as the company's market cap on the stock exchange. Big or small companies on stock market can be valued by market capitalization. Which mean the higher company's value in potential investor poin of view. The supporting factor that makes the market raise against market capitalization because investor will appreciate activities of companies that have a good performance, because basically the value of company is hope of all shareholders for a future benefits of the company. This means if stock higher on market capitalization, the higher is confidence investors in entrusting their funds to the company.

This reseach uses quantitative research methodology using sample population in 104 company listed at JII70 Index listed in Indonesiaan Stock Exchange in the 2017-2019 period. Furthermore, purposive sampling was conducted to obtain 34 companies that fit the criteria. Statistical testing of this reseach uses partial regresion and moderated analyzing tools using the SPSS application.

The result of this research indicated if there is significant influence between profitability and market capitalization on company's value, only dividend policy doesn't influence in company value. At last, the MRA test shows that market capitalization can't moderated conection between dividend policy and profitability on company value.

مستخلص البحث

سيتيوان، أحمد. ها. ٢٠٢١ رسالة جامعيّة. الموضوع : "تحليل تأثير الربحية دراسة) وسياسة توزيع الأرباح على قيمة الشركة مع القيمة السوقية كمتغير معتدل ٢٠٢٠-٢٠١٧ للفترة الشركات المدرجة في مؤشر

مشرف: محمد نانانج خير الدين

الكلمات المفتاحية: الربحية ، سياسة توزيع الأرباح ، قيمة الشركة ، القيمة السوقية

القيمة السوقية هي القيمة الإجمالية للشركات المتداولة في السوق الثانوية (البورصة). المنطق البسيط هو أنه إذا أراد المستثمر شراء جميع أسهم الشركة في البورصة ، فإن الأموال المطلوبة هي نفس القيمة السوقية للشركة في البورصة. ستكون الشركة أعلى في نظر المستثمرين المحتملين. العامل الداعم الذي يجعل السوق يزيد من رأس ماله السوقي هو أن اللاعبين في السوق سيقدرّون أنشطة الشركات التي تتمتع بأداء جيد ، لأن قيمة الشركة في الأساس هي أمل المستثمرين في الفوائد المستقبلية للشركة. وهذا يعني أنه كلما ارتفعت القيمة السوقية ، زادت ثقة المستثمرين في تكليف الشركة بأموالهم

هذا البحث عبارة عن نوع بحث كمي يضم عينة من 104 شركة مدرجة في مؤشر جاكرتا الإسلامي المدرج في بورصة إندونيسيا في الفترة 2017-2019. علاوة على ذلك ، تم إجراء أخذ عينات هادفة للحصول على 34 شركة تتوافق مع المعايير. استخدم الاختبار الإحصائي في هذه الدراسة الانحدار الخطي المتعدد وتحليل الانحدار المتوسط باستخدام التطبيق الإحصائي

تشير إلى أن هناك تأثير كبير بين الربحية ورأس المال السوقي على قيمة الشركة ، فقط سياسة توزيع الأرباح ليس لها تأثير كبير على قيمة الشركة. وفي الوقت نفسه ، يوضح اختبار تحليل الانحدار المعتدل أن القيمة السوقية غير قادرة جزئياً على تعديل العلاقة بين الربحية وسياسة توزيع الأرباح على قيمة الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

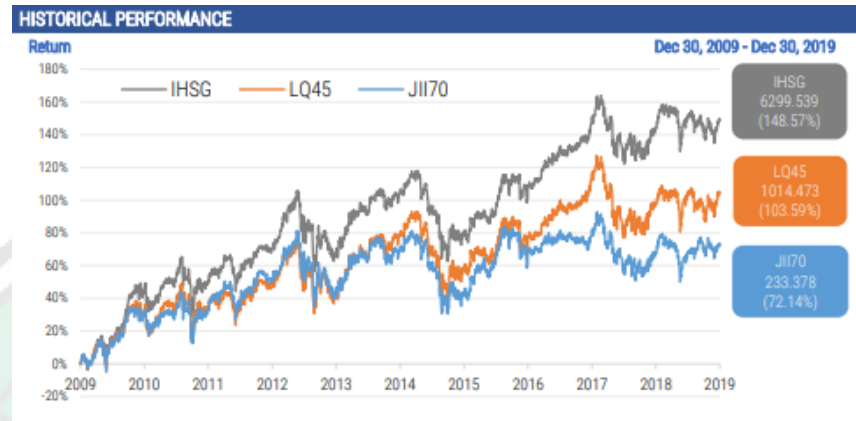
1.1 Latar Belakang

Sekarang berinvestasi dipasar modal mulai banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat, khususnya generasi para generasi milenial. Hal ini didukung oleh pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia dalam mengenalkan dunia investasi pada masyarakat melalui kampanye Yuk Nabung Saham yang dimulai pada tahun 2015. Kampanye ini adalah strategi BEI dalam mengajak masyarakat menjadi calon Investor agar mengenal dan mau berinvestasi dengan membeli saham dipasar modal secara rutin dan terus-menerus. Tentunya semua hal ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai eksistensi bursa di Indonesia

Meningkatnya minat investasi masyarakat terhadap instrument saham juga tercermin dalam iklim perekonomian Indonesia yang sangat baik untuk berinvestasi. Hal ini dapat dibuktikan dalam data pergerakan indeks IHSG selama jangka 10 tahun kebelakang yang memiliki tren jangka panjang bullish. Selain itu adanya perkembangan ilmu tentang pasar modal serta kemajuan dibidang teknologi dan sistem informasi membuat masyarakat dapat dengan gampang dan cepat untuk mempelajari saham.

Gambar 1.1

Kinerja JII70 periode 2009-2019



Sumber : www.idx.com pada tahun 2021

Dengan berkembangnya teknologi dan sistem informasi para investor dituntut untuk lebih bijak dalam menentukan perusahaan mana yang akan dituju untuk menginvestasikan dananya. Dibutuhkan analisis terlebih dahulu luar dan dalam untuk memastikan investasi yang dilakukan tepat dan mampu memberikan imbal hasil yang maksimal. Untuk itu seorang manajer dituntut untuk dapat mengelola perusahaan dengan cara yang tepat agar nilai perusahaan bisa bertumbuh dan dapat membuat investor tertarik dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan. Oleh karena itu keputusan pendanaan yang tepat, mengelola modal dengan baik dan membuat kebijakan dividen yang dapat menguntungkan semua stakeholdes perusahaan. (Putra & Lestrasi 2016)

Uniknya disini justru indeks JII70 yang merupakan indeks untuk saham-saham syariah terbaik justru performanya dibawah indeks-indeks konvensional, bukankah ketika perusahaan sudah disaring seperti pendapatan non halalnya tidak boleh lebih dari 10% seharusnya hal ini mampu meningkatkan performa perusahaan karena dapat meningkatkan pendapatan dari kegiatan operasional utama perusahaannya, tapi justru kenyataannya sebaliknya, mungkinkah ada faktor-faktor lain mampu menyebabkan nilai perusahaan yang berada di Indeks JII70 ini menjadi lebih rendah dengan nilai perusahaan di Indeks seperti IHSG dan LQ45. Sangat menarik untuk diteliti dan dibuktikan, berdasarkan perkara ini peneliti tertarik untuk mencari tahu beberapa sebab-sebab yang mampu mempengaruhi nilai saham di Indeks JII70 ini.

Pandangan investor sering kali menilai bahawa harga saham merupakan nilai perusahaan itu sendiri (Rodoni & Ali, 2014). Dalam kondisi tertentu nilai perusahaan dianggap sebagai interpretasi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang telah melakukan kegiatan operasionalnya pada periode akuntansi, apabila nilai perusahaannya tinggi tentunya akan membuat kesejahteraan para *shareholder*-sahamnya (Ulfa Rosyidah, 2018). Dalam meningkatkan nilainya, perusahaan harus meningkatkan profitabilitas keuangannya agar lebih baik, karena pengelolaan dan keputusan dalam pengelolaan dana yang tepat akan membuat profitabilitas jadi baik. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dalam informasi dari Indikator keuangannya dalam laporan keuangan menjadi lebih baik (Sari & Baskara, 2019)

Weston & Copeland, (1997) menjelaskan bahwa nilai perusahaan mampu diukur dengan melalui beberapa Indikator seperti *Price Earning Rattio*, *Price to Boik Value juga Tobim'sQ*. Pada riset ini peneliti akan menggunakan variabel *Book Value*, Nilai perusahaan dapat dihitung memakai nilai buku (*book value*) perusahaan yang merupakan nilai yang menggambarkan ekuitas dibanding dengan saham yang beredar, sehingga dengan nilai buku dianggap sebagai salah satu metode yang digunakan calon investor dalam mengidentifikasi saham yang harganya wajar (*undervalue*) dan mahal (*overvalue*). Karena sebagai investor mereka harus bisa memilih perusahaan dengan harga yang layak untuk dibeli oleh calon investor sehingga ia mampu untuk mambayarnya. (Fuad & Munir, 2006).

Beberapa hal yang dapat menjadi faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, faktor ini didapatkan melalui lingkungan dalam maupun dari luar perusahaan. Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor mampu dikendalikan perusahaan melalui kebijakan dan strategi-strategi yang telah disiapkan untuk meningkatkan performa perusahaan. Faktor dari dalam perusahaan bisa seperti , kinerja perusahaan, keputusan manajemen, sampai sebuah struktur modal perusahaan. Adapun beberapa faktor diluar perusahaan ialahh katalis-katalis luar yang tidak bisa dikendalikan tetapi dapat mempengaruhi kinerja dan performa sebuah perusahaan layaknya inflasi, BI *7days rate*, pasar dan faktor lain-lain (Dewi & Wirasedana, 2018).

Informasi mengenai kinerja keuangan yang diinterpretasikan dalam indikator keuangan mampu dijadikan bahan bagi investor dalam menentukan strategi dalam investasinya. Dengan membaca laporan keuangan dan menganalisis berbagai informasi

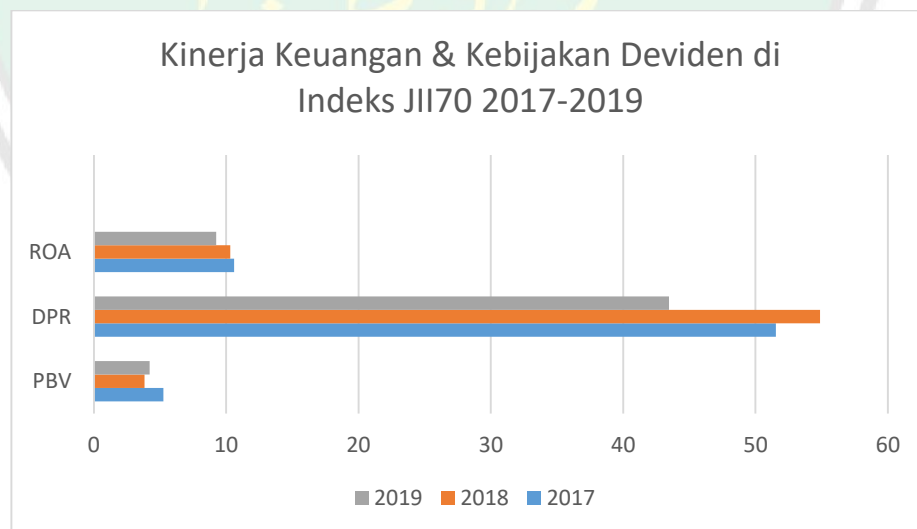
didalamnya tentunya akan membuat para investor tidak akan salah dalam membuat keputusan investasi dan menentukan perusahaan yang akan dibeli sahamnya. (Murhadi, 2013). Kemudian leverage yang dapat menilai kinerja perusahaan dalam memenuhi liabilitas, semakin kecil liabilitasnya tentunya semakin baik bagi perusahaan, yang artinya beban hutang perusahaan semakin kecil sehingga laba perusahaan bisa dioptimalkan untuk kegiatan ekspansi ataupun membayar dividen ke para investornya

Informasi mengenai perusahaan sangatlah dibutuhkan calon investor dalam menentukan keputusan sebelum melakukan investasi, oleh karena itu informasi mengenai profitabilitas, kebijakan dividen maupun nilai perusahaan dianggap berharga sebab mampu mempengaruhi asumsi pemegang saham pada penempatan dana investasinya. Informasi yang diberikan perusahaan akan menjadi sinyal kepada eksternal perusahaan untuk mengetahui perkembangan dan benefit yang didapatkan investor ketika mereka memutuskan menginvestasikan dananya bagi perusahaan. Sehingga dalam *Signalling Theory* pemegang saham memerlukan Informasi dari perusahaan sebagai bahan memutuskan dalam memilih investasinya. Informasi ini benar-benar bermanfaat untuk pihak internal dan eksternal perusahaan seperti profitabilitas dan berapa besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan menjadi katalis positif bagi investor untuk membeli sahamnya, tentunya hal ini menyebabkan nilai perusahaan akan naik seiring dengan kenaikan kinerja perusahaan sehingga penting untuk manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari Putra & Lestari (2016) menemukan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang diukur melalui rasio profitabilitas. Indikator ini merupakan indikator yang dapat menghitung efektivitas kemampuan manajemen perusahaan didalam mengelola dana dan sumber pembiayaan yang ada dalam perusahaan untuk akhirnya dapat membuat perusahaan mampu menghasilkan laba secara konsisten. Selain itu investor juga mampu menilai seberapa efisien pengelolaan dana dalam kegiatan usahanya sehingga mampu menghasilkan laba sebagai tujuan dari suatu perusahaan. Investor akan membeli perusahaan yang memiliki prospek yang baik dimasa depan, oleh karena itu tugas manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan itu nilai perusahaan mampu baik dan membuat investor tertarik Investasi ke perusahaannya.

Grafik 1.1

Data Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Indeks JII70



Sumber : Data diolah peneliti 2021

Dalam menilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan valuasi nilai perusahaan berdasarkan aset bersih perusahaan sehingga kemungkinan dalam memperoleh laba yang sesuai ialah *Return On Asset* atau rasio profitabilitas yang dipakai pada riset saat ini ialah *Return On Asset* (ROA) dianggap mampu menjelaskan kecakapan perusahaan untuk memperoleh profit/laba apabila menggunakan total aset yang dipunyainya (Harrison Jr. 2011), sehingga terkadang ROA digunakan investor dalam menilai perusahaan apakah efisien atau tidak dalam mengelola asetnya. ROA menggambarkan profit yang didapatkan perusahaan dari seluruh aset yang dimilikinya, besarnya nilai ROA menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan terhadap aset yang dimilikinya sehingga semakin baik ROA akan mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh riset yang dilakukan oleh, Putri & Ukhriva (2016) Rosyidah Ulfa (2018), Faudia Forma Y (2018), R.A Rifqiawan (2015), Putra & Lestari (2016), Darmawan (2017), Putra & Baskara (2019), Awulle, dkk (2018), Dwi Astutik (2017), semua peneliti ini mendapatkan hasil jika *Return On Asset* (ROA) mampu mempengaruhi signifikan positif terhadap variabel terikatnya, sehingga jika profitabilitas perusahaan tinggi maka nilai perusahaan otomatis ikut tinggi pula. Akan tetapi ada riset lain yang menemukan bahwa profitabilitas bisa mempengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian dari Pramesti (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas justru berpengaruh negatif kepada perusahaan.

Ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ada: kepemilikan saham karyawan, kebijakan utang, serta kebijakan dividen

(Hermuningsih, 2009). Cara dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya dilakukan dengan meningkatkan profitabilitas, ada faktor lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satunya adalah kebijakan dividen, karena dividen dapat memberikan informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan kepada para investornya. Kebijakan dividen yang saling menguntungkan pihak stakeholders perusahaan baik manajemen maupun pemegang sahamnya. Sehingga dapat disebut jika dividen mampu dianggap sebagai signal terhadap masa depan perusahaan (Miller dan Rock 1985). Kebijakan dividen sendiri merupakan kebijakan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kalkulasi mengenai jumlah dividen yang akan dibagikan kepada shareholdersnya, pembayaran dividen ini dilakukan untuk memakmurkan pemegang saham perusahaan. Kebijakan dividen mampu dihitung dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Rasio yang dapat menunjukkan besaran kisaran jumlah dividen yang akan dibayarkan perusahaan terhadap pemegang sahamnya.

Setiap Investor yang menanamkan dananya untuk berinvestasi pasti ingin mendapatkan imbal hasil dari perusahaan yang dapat menguntungkan bagi dirinya, imbal hasil yang diberikan perusahaan biasanya dalam bentuk dividen. Dividen adalah laba perusahaan yang disiapkan dan akan dibagikan kepada shareholders-nya, besarnya dividen yang dibagikan kepada shareholdersnya biasanya tergantung dengan proporsi saham yang dimiliki masing-masing investornya dan biasanya ditentukan dalam persen (Rodoni & Ali, 2014). Biasanya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik akan membagikan dividennya kepada pemegang sahamnya, karena apabila

kondisi keuangan perusahaan baik maka tidak ada alasan bagi perusahaan untuk tidak membagikan dividennya kepada shareholdersnya. Oleh karena itu penting sekali bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya agar pembayaran dividennya menjadi stabil

Menurut Miller & Modigliani (2001) dengan *Irrelevance theory*-nya yang mengungkapkan jika nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola risiko usahanya. Artinya laba ditahan yang dibagikan melalui dividen tidak ada hubungannya dengan besarnya nilai perusahaan. Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu Fendyka L.I (2017) dari penelitian yang mereka lakukan ditemukan bahwa Divident Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil itu berbeda dengan yang dipaparkan oleh Gordon & Litner dalam teori *The Bird In The Hand* yang mengungkapkan bahwa sebenarnya investor lebih menyukai dividen daripada dengan *capital gain* sebab dividen memiliki sebuah risiko lebih rendah dan *safety* daripada capital gain dimasa depan yang belum pasti. Pernyataan teori ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh S.A Rochmah (2017), Putra & Lestari (2016), dan Dewi & Wirasedana (2018) yang menemukan jika dividen ternyata berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari riset ini ada perbedaan hasil penelitian yang masih dapat digali mengenai kebenaran dari masing-masing teori diatas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan variabel kebijakan dividen untuk membuktikan sendiri apakah iya dividen berpengaruh ke nilai perusahaan.

Dalam penelitian kali ini, peneliti mencoba untuk memberikan suatu kebaruan dengan menambahkan indikator lain, yaitu kapitalisasi pasar untuk memoderasi pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Kapitalisasi pasar sendiri merupakan nilai pasar dari saham yang diterbitkan suatu perusahaan, marketcap dihitung memakai cara mengalihkan semua saham yg ada dengan harga penutupannya. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa besar atau tidaknya perusahaan didalam pasar saham bisa dinilai dari kapitalisasi pasar, yang artinya semakin tinggi kapitalisasi pasar akan membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dimata calon investor (Rifqiawan, 2015). Dalam penelitian yang saham peneliti tidak bisa membuktikan bahwa kapitalisasi pasar dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini peneliti mencoba untuk menambahkan beberapa indikator untuk melihat apakah dapat memoderati mempengaruhi profitabilitas dan kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Didalam riset saat ini mencoba mengungkap alasan dibalik underperformnya nilai perusahaan diindeks JII70, indeks JII70 sendiri merupakan indeks saham syariah 70 saham yang memiliki likuiditas tertinggi di Bursa Efek Indonesia. Dimana saham di Indeks ini disesuaikan selama dua kali setahun. Adapun beberapa cara Bursa dalam menentukan saham di Indeks JII70 ialah : (1) Emiten syariah yang termasuk indeks saham syariah Indonesia (ISSI), (2) Setelah itu dipilih 150 perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar tertinggi selama setahun, (3) Dari 150 perusahaan tersebut kemudian dipilih 70 perusahaan terbaik yang nilai transaksi tertinggi di Bursa Efek Indonesia. Indeks JII70 disebut juga salah satu Indeks Saham syariah terbaik yang sering dipakai

sebagai acuan investor dalam menentukan saham syariah terbaik untuk di investasikan.

Berdasarkan latar belakang saham-saham syariah yang under perform padahal sudah ada klasifikasi-klasifikasi yang seharusnya memperkuat kinerjanya seperti utang berbunga yang tidak boleh lebih dari 45% dari modal perusahaan, kenapa malah membuah saham-saham syariah ini memiliki kinerja dibawah perusahaan konvensional ,Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel *Moderating* (Studi Pada Perusahaan Indeks Jakarta Islamic Indeks 70 yang tercatat di BEI pada Periode 2017-2019)

1.2 Rumusan Masalah

Jika menggunakan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam riset skripsi ini ialah :

1. Apakah profitabilitas, kebijakan dividen dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kapitalisasi pasar mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Apabila menggunakan rumusan masalah yang dipaparkna maka tujuan srset skripsi ini ialah :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kapitalisasi pasar dalam mempengaruhi nilai perusahaan
2. Untuk menguji kemampuan kapitalisasi pasar sebagai pemoderasi hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah adanya riset ini semoga bisa membantu dalam meninfromasikan hal yang mungkin bisa dimanfaatkan untuk peneliti selanjutnya, pemegang saham dan stakeholder lainnya, manfaat itu :

1.4.1 Bagi Peneliti

Dengan riset saat ini hasilnya nanti bisa memperdalam pengetahuan serta kematangan dalam menganalisis dan membuat keputusan dalam berinvestasi di Pasar Modal Indonesia

1.4.2 Bagi Perusahaan

Riset yang dilakukan semoga bisa jadi informasi yang bermanfaat bagi manajer didalam memutuskan uang yang akan di investasikan agar tepat sasaran ke objek investasi yang memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut, dan semoga riset ini juga bisa untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan didalam mengambil kebijakan

1.4.3 Bagi Akademisi

Riset yang dilakukan semoga bisa jadi tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya, sehingga hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Selain itu juga sebagai bukti empiris yang dapat digunakan sebagai informasi guna penelitian selanjutnya

1.5 Batasan Penelitian

Kalau ditarik balik ke latar belakang tadi, peneliti sadar banyak sekali sebab yang bisa menjadi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu peneliti akan memfokuskan penelitiannya sesuai dengan masalah yang akan diteliti hal ini bertujuan agar pokok bahasan dalam penelitian ini tidak meluas. Adapun fokus penelitian disini adalah profitabilitas yang diproyeksikan dengan rasio *Return On Asset* dan kebijakan dividen diproyeksikan dan *Dividend Payuot ratio* dan nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* serta kapitalisasi pasar perusahaan yang akan menjadi variabel moderasinya dan data yang digunakan dalam penelitian kali ini hanya terfokus ke saham syariah didalam Indeks JII70 pada periode 2017-2019.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

R. W Putris & C. F Ukhriwa(2016) dengan judul Pengaruh Likuiditas, Leverage serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efk Indonesia Tahun 2012- 2014 dalam riset ini sukses menciptakan kalau (ROA) serta (DAR) mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya (PBV) dan (CR) tidak bisa mempengaruhi pada variabel dependen serta secara keseluruhan semua variabel mampu mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya

Rosyidah Ulfa(2018) dengan judul riset Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Selaku Variabel Moderasi hasil risetnya ialah variabel ROA bisa mempengaruhi positif terhadap variabel dependen (PBV), serta ROE bisa mempengaruhi secara negatif ke variabel dependen (PBV), terakhir GCG mempengaruhi negative terhadap nilai perusahaan serta GCG tidak sanggup memoderasi pengaruh ROA serta ROE terhadap nilai perusahaan

Faudia Forma Y (2018) dengan judul riset Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility selaku Variabel Pemoderasi dalam riset ini sukses menciptakan kalau secara parsial variabel ROA bisa mempengaruhi secara positif ke variabel dependennya(PBV), serta

CSR bisa mempengaruhi secara negatif terhadap variabel dependennya(PBV) serta CSR tidak bisa memoderasi ROA terhadap variabel dependennya(PBV)

S. A Rochmah(2017) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen Selaku Variabel Moderating menampilkan hasil variabel (CR) serta (ROE) bisa mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya (PBV), dan hanya variabel(DER) bisa mempengaruhi negative terhadap variabel dependennya (PBV), serta kebijakan dividen(DPR) sanggup menjadi pemoderasi pengaruh DER serta ROE terhadap variabel dependennya serta tidak bisa jadi pemoderasi pengaruh CR terhadap variabel dependennya.

P. Mayizah(2017) dengan judul riset Pengaruh Profitabilitas serta Leverage terhadap Nilai Perusahaan BUMN dengan Skor Good Corporate Governance(GCG) selaku variabel pemoderasi Bersumber pada hasil analisis bisa disimpulkan kalau secara parsial profitabilitas (ROA, ROE) dekameter Leverage sanggup mempernagruhi nilai industri secara signifikan serta Skor GCG secara simultan tidak sanggup buat memoderasi variabel independent terhadap variabel dependen.

R.A Rifqiawan (2015) dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Emiten Jakarta Islamic Index dalam riset ini berhasil menampilkan hasil jika variabel ROA mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependennya dan kapitalisasi tidak bisa mempengaruhi terhadap variabel dependennya, selain itu semua variabel independent mampu mempengaruhi terhadap variabel dependennya

Fendyka L.I (2017), dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen dan keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dalam penelitian ini berhasil menampilkan hasil jika variabel DPR secara parsial mempengaruhi negatif terhadap variabel dependennya dan Variabel ROA mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya, sedangkan variabel PER mempengaruhi secara negatif terhadap variabel dependennya.

A.N.D.A Putra dan P.V Lestari (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan riset ini menampilkan hasil jika variabel DPR mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya, variabel ROA mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya, variabel CR dan Size mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya

N.K.P.P Sari & I.G.K Baskara (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Economic Added Terhadap Nilai perusahaan di Bursa Efek Jakarta riset ini menampilkan hasil jika variabel DER dan variabel EVA mempengaruhi secara negatif terhadap variabel dependennya, hanya variabel ROA yang mempengaruhi secara positif ke variabel dependennya. Dan terakhir semua variabel secara simultan bisa mempengaruhi variabel dependennya.

L.P.U. K Dewi & P. Wirasedana (2018) dengan judul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap

Nilai Perusahaan riset ini menampilkan hasil jika variabel PER mempengaruhi negatif terhadap variabel dependennya, dan variabel DER mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya, dan variabel DPR mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya,

I. D Awulle, dkk (2018) dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food & Beverage Periode 2012-2016) riset ini menampilkan hasil jika variabel ROA dan variabel DER mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya, dan kepemilikan insititusional dan CR mempengaruhi negatif terhadap variabel dependennya dan secara simultan semua variabel mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya

Dwi Astutik (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur) riset ini menampilkan hasil jika variabel ROA, dan DER bisa mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya dan variabel CR tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependennya dan semua variabel independen semua rasio mampu mempengaruhi variabel dependen secara simultan

Tabel 2.1

Tabel Pemetaan Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun) Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	R.W Putri & C. F Ukhriwa (2016) Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	Menguji pengaruh variabel CR, variabel DER, dan variabel ROA terhadap variabel dependen PBV di Sektor Telekomunikasi selama 2012-2014	Variabel Dependent : Price to Book Value Variabel Independem : Likuiditas(CR), Leverage (DAR), Profitabilitas (ROA)	Dalam riset ini sukses menemukan kalau (ROA) serta (DAR) mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya (PBV) dan (CR) tidak bisa mempengaruhi pada variabel dependen serta secara keseluruhan semua variabel mampu mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya
2.	Rosyidah Ulfa (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi	Menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur pakai ROA dan ROE terhadap variabel dependennya dengan GCG menjadi pemoderasinya	Variabel Dependent : Price to Book Value Variabel Independent : Return On Asset(ROA), Return On Equity(ROE), Moderasi : Good Corprate Governanse	Hasil risetnya ialah variabel ROA bisa mempengaruhi positif terhadap variabel dependen (PBV), serta ROE bisa mempengaruhi secara negatif ke variabel dependen (PBV), terakhir GCG mempengaruhi negative terhadap nilai perusahaan serta GCG tidak sanggup memoderasi pengaruh ROA serta ROE terhadap nilai perusahaan
3.	Faudia Forma Y (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan	Menguji pengaruh variabel ROA dan variabel CSR terhadap variabel dependennya pada pada emiten	Variabel Dependent : Prcce Book VaLue (PBV)	Dalam riset ini sukses menciptakan kalau secara parsial variabel ROA bisa mempengaruhi secara positif ke variabel dependennya(PBV), serta CSR bisa mempengaruhi secara negatif terhadap variabel dependennya(PBV) serta CSR

	Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi	,anufaktur diBEI, dan menguji variebel CSR sebagai pemoderasinja.	Variabel Independent: Return On Asset(ROA), Moderasi : Corporate Social Responsibility(CSR),	tidak bisa memoderasi ROA terhadap variabel dependennya(PBV)
4	Siti Ainur Rochmah (2017) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating	Menguji pengaruh variebel CR, variebel DER, dan variabel ROE terhadap variabel dependennya dan menguji apakah dividen mampu memoderasi variabel independennya ke variabel dependennya.	Variabel Dependent : Price Book Value(PBV) Variabel Independent : Current Ratio(CR) , Debt to Equity Ratio(DER), Return on Equity(ROE) Moderasi : Dividend Payout Ratio(DPR)	Hasil hariabel (CR) serta (ROE) bisa mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya (PBV), dan hanya variabel(DER) bisa mempengaruhi negative terhadap variabel dependennya (PBV), serta kebijakan dividen(DPR) sanggup menjadi pemoderasi pengaruh DER serta ROE terhadap variabel dependennya serta tidak bisa jadi pemoderasi pengaruh CR terhadap variabel dependennya.
5.	P.M Mayizah (2017) Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan BUMN dengan Skor Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel pemoderasi	Menguji secara parsial variabel ROE, ROA, NPM, DR,TIER,LDER apakah bisa mempengaruhi terhadap variabel dependennya dg skor GCG pemoderasinya	Variabel Dependent: Prce Book Value Variabel Independent: Return On Asset, Return On Equity, DR, TIER & LDER Moderasi :Skor GCG	Bersumber pada hasil analisis bisa disimpulkan kalau secara parsial profitabilitas (ROA, ROE) dekameter Leverage sanggup mempengaruhi nilai industri secara signifikan serta Skor GCG secara simultan tidak sanggup buat memoderasi variabel independent terhadap variabel dependent
6.	R.A Rifqiawan (2015) Pengaruh Profitabilitas dan Kapitalisasi Pasar	Menguji pengaruh empiris variabel ROA dan variabel marketcap terhadap variabel dependennya	Variabel Dependent : Price to Book Value	Riset ini berhasil menampilkan hasil jika variabel ROA mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependennya dan kapitalisasi tidak bisa mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependennya, selain itu

	Terhadap Nilai Emiten Jakarta Islamic Index		Variabel Independent : Return On Asset, Kapitalisasi Pasar	semua variabel independent mampu mempengaruhi terhadap variabel dependennya.
7.	Fendyka L.I (2017), Pengaruh Kebijakan Dividen dan keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Menguji secara parsial pengaruh variabel (DPR), variabel (PER) dan variabel (ROA) Terhadap variabel dependennya	Variabel Dependent : Price to Book Value Variabel Independent : Divident Payout rasio, Return On Asset, Price Earning Ratio	Dalam riset ini berhasil menampilkan hasil jika variabel DPR secara parsial mempengaruhi negatif terhadap variabel dependennya dan Variabel ROA mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya, sedangkan variabel PER mempengaruhi secara negatif terhadap variabel dependennya.
8.	A.N.D.A Putra dan P.V Lestari (2016) Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Menguji pengaruh variabel DPR, variabel ROA, serta variabel CR dan Size terhadap variabel dependennya (PBV)	Variabel Dependent : Price Book Value Variabel Independent: Dividen Payout Ratio, ROA, Current Ratio, Size	Riset ini menampilkan hasil jika variabel DPR mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya, variabel ROA mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya, variabel CR dan Size mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya
9.	N.K.P.P Sari & I.G.K Baskara (2019) Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Economic Added Terhadap Nilai perusahaan di Bursa Efek Jakarta	Menguji pengaruh variabel DER, variabel ROA dan variabel EVA terhadap variabel dependennya	Variabel Dependent : Price Book Value Variabel Independent: DER, ROA, EVA	Riset ini menampilkan hasil jika variabel DER dan variabel EVA mempengaruhi secara negatif terhadap variabel dependennya, hanya variabel ROA yang mempengaruhi secara positive ke variabel dependennya. Dan terakhir semua variabel secara simultan bisa mempengaruhi variabel dependennya.
10.	L.P.U. K Dewi & P. Wirasedana (2018) Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan	Menguji pengaruh variabel CAPBVA, serta variabel DER, terakhir variabel DPR terhadap variabel dependennya	Variabel Independent: Keputusan Investasi (CAPBVA), DER,	Riset ini menampilkan hasil jika variabel PER mempengaruhi negatif terhadap variabel dependennya, dan variabel DER mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya, dan variabel DPR mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya

	Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan.		DPR, Variabel dependent : PBV	
11.	I. D Awulle, dkk (2018) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food & Beverage Periode 2012-2016)	Menguji secara parsial variabel (ROA), variabel (CR), variabel (DER) dan institutional owner Terhadap variabel dependennya(PBV)	Variabel Dependent : Price Book Value Variabel Independent : Return On Asset, Current Asset, Debt to Equity Rasio	Riset ini menampilkan hasil jika variabel ROA dan variabel DER mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya, dan kepemilikan instiusional dan CR mempengaruhi negatif terhadap variabel dependennya dan secara simultan semua variabel mempengaruhi positif terhadap variabel dependennya
12.	Dwi Astutik (2017) Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)	Menguji secara parsial dan simultan pengaruh variabel (ROA), variabel (CR), variabel SG, Leverage (DER) dan variabel TATO Terhadap variabel dependen	Variabel Dependent : Price Book Value Variabel Independent : Return On Aset, Current Rasio, Sales Growth, Debt to Equity Rasio serta Rasio Aktivitas	Riset ini menampilkan hasil jika variabel ROA, dan DER bisa mempengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya dan variabel CR tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependennya dan semua variabel independen semua rasio mampu mempengaruhi variabel dependen secara simultan

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Persamaan penelitian ini dengann penelitian terdahulu terdapat pada variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan	Penelitian ini menambahkan kebararuan dengan menambahkan kapitalisasi pasar sebagai variabel moderating, selain itu adanya hubungan tidak langsung dari variabel profitabillitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan variabel moderasi, & yang terakhir objek penelitian ini memakai Indeks JII70 selama periode 2017-2020

Sumber : Data diolah peneliti 2021

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Signalling

Teori *signaling* (Brigham & Houston,2001) ialah sebuah teori yang mementingkan akan adanya Informasi tang dibagikan kepada oleh perusahaan yang akhirnya mampu menjadi pertimbangan dalam keputusan Investasi pihak Iuar perusahaan. Publikasi Informasi ini merupakan perkara pokok bagi Investor dan stakeholder lainnya. Hendaknya Informasi dapat menyajikann keterangan Informasi yang lengkap, tepat dan akurat dapat digunakan

sebagai alat analisis dalam mengambil keputusan untuk investasi. Apabila informasi sudah dipublikasikan oleh perusahaan, maka para investor akan menganalisis dan membuat keputusan apakah informasi yang dipublikasikan akan berdampak baik bagi perusahaan (*goodnews*) atau justru berdampak buruk bagi perusahaan (*badnews*). Biasanya dalam merespon informasi para investor akan menentukan melakukan beli atau menjual perusahaan yang bersangkutan.

Dalam mengevaluasi kinerja portofolio investasinya setiap investor membutuhkan informasi sebagai bahan untuk pertimbangan dalam berinvestasi, oleh karenanya setiap perusahaan wajib untuk melaporkan kejadian dalam perusahaan melalui fakta material maupun kegiatan usahanya melalui laporan keuangannya. Harjito & Martono, (2010) mengungkapkan jika informasi ini mengandung sinyal positif maka pasar akan merespon dengan baik informasi yang diterima oleh pasar akan menjadi sentimen positif bagi perusahaan.

Setiap laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan akan menjadi pertimbangan investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaannya. Investor akan melihat apakah perusahaan mampu menghasilkan profit ataukah tidak, dan menilai apakah perusahaan mampu mengelola liabilitasnya dengan baik ataukah tidak, apabila perusahaan mampu melakukan dengan baik tentunya interpretasi investor dalam melihat nilai perusahaan akan tinggi juga sehingga apabila laporan keuangan

perusahaan yang baik tentunya akan menjadi signal positif bagi nilai perusahaannya.

Selain itu informasi melalui fakta material merupakan hal yang sangat penting bagi investor. Informasi aksi korporasi perusahaan sampai kebijakan dalam dividen merupakan hal yang dinanti-nanti oleh investor, karena setiap investor tentunya memerlukan bagi hasil atas laba yang dihasilkan perusahaannya yang diberikan dalam bentuk dividen, sehingga sering apabila dividen dibagikan oleh emiten sehingga akan memicu secara masif investor tertarik membeli perusahaan yang bersangkutan, pada akhirnya hal ini memicu kenaikan nilai perusahaan dan tentunya dipasar sendiri membuat kapitalisasi pasar perusahaan juga ikut naik karena informasi yang diberikan merupakan signal positif untuk perusahaan.

2.2.2 Bird In The Hand Theory (The Dividend Preference Theory)

Gordon (1956) & Lintner(1962) mengungkapkan jika dividen lebih disukai oleh para investur dibandingkan dengan capitul gain karena dianggap memiliki resiko yang lebih rendah sehingga mampu memberikan jaminan yang lebih pasti mengenai keuntungan yang akan didapatkan oleh investor dimasa depan. Selain itu dibandingkan dengan capital gain lebih suka dalam pembayaran dividen pada saat ini dibandingkan dengan menunggu untuk mendapatkan capital gain yang tak pasti, meskipun pajak dalam dividen lebih tinggi dari dengan pajak dalam capital gain, apabila dividen tang

diterima sesuai dengan ekspektasi investor tentunya hal ini tidak akan menjadi menjadi masalah bagi investor. (Brigham & Houston 2011)

Setiap kenaikan dividen tentu saja diikuti dengan kenaikan proporsi dividen yang akan dibagikan perusahaan (*Dividend Payout Ratio*) perkara ini akan menguntungkan investor apabila dividen yang diberikan oleh perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan, dan akan mencerminkan perusahaan bertumbuh dan memiliki keinginan dalam menyejahterakan investornya. Disisi lain perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan dengan kenaikan harga saham perusahaan dipasar sekunder karena banyak investor yang mengapresiasi atas dividen yang diberikan oleh perusahaan sehingga tentunya akan membuat kapitalisasi pasar perusahaan ikut naik juga.

Konsep ini dibertentangan dengan apa yang diungkapkan oleh Merton dan Modigliani (1958) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan tak ada sangkut pautnya dengan dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada investornya, karena nilai perusahaan ditentukan dengan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba bukan malah menilai dari kemampuan perusahaan dalam menahan labanya.

2.2.3 Profitabilitas

Setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya pasti ingin mendapatkan kinerja yang baik yang tercerminkan dengan memperoleh profit disetiap tahunnya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dan aset

yang dimiliki dalam menjalankan operasional perusahaan akan diukur melalui sebuah faktor yang lebih dikenal sebagai profitabilitas. Rasio ini sendiri ialah faktor yang sangat penting bagi investor dalam melihat keseluruhan hasil kegiatan perusahaan. Selain itu dengan menganalisis kinerja keuangan investor akan bisa mengetahui aset perusahaan, keuntungan hingga hutang perusahaan. Adapun indikator-indikator penting yang biasanya diperhatikan dalam analisis kinerja keuangan suatu perusahaan antara lain profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham (Parengkuan, 2017)

Menurut Murhadi (2013) rasio profitabilitas merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan sebagai metode atau alat untuk efisiensi manajemen dalam perusahaan yang biasanya dicerminkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari hasil pendapatan usahanya. Apabila rasio profitabilitas perusahaan tinggi maka menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola usahanya Rasio profitabilitas merupakan rasio yang kerap digunakan oleh para investor didalam kemampuan kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas atau labanya.

Perkara yang sering diukur adalah tingkat efisiensi usaha dari perusahaan yang bersangkutan. Menurut Hery (2016) rasio ini dibagi menjadi dua kategori dimana yang pertama ada rasio yang menghitung tingkat pengembalian investasi dan juga rasio yang digunakan untuk menghitung

efisiensi aktivitas operasional perusahaan. Ada rasio pengembalian investasi dan Asset yang menggunakan perusahaan yang biasanya menggunakan metode ROA dan ROE. Kedua ada rasio untuk mengukur aktivitas operasional yang biasanya menggunakan OPM, GPM dan NPM. (Hery, 2016). Berikut macam-macam ratio profitabilitas ialahh :

A. *Return On Asset*(ROA)

Rasio yang menjelaskan seberapa bagus efisiensi perusahaan dalam mengelola assetnya sehingga menghasilkan laba. Rasio ini diukur dengan menjumlahkan laba bersih dibagi dengan total asset yang dimiliki perusahaan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

B. *Return On Equity* (ROE)

Rasio yang menerangkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk dijadikan laba bersih. Rasio ini diukur dengan menjumlahkan laba bersih dibagi dengan total modal perusahaan

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

C. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio ini merupakan rasio yang menilai besarnya presentase kontribusi dari laba kotor terhadap pendapatan dari perusahaan. Sehingga rumus dari GPM yaitu :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

D. *Net Profit Margin*(NPM)

Rasio *NPM* ialah rasio yang bisa menghitung besarnya presentas laba dibagi dengan penjualan selama periode tertentu. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

E. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin ialah rasio profit yang digunakan untuk menilai kontribusi dari laba operasiional apabila dibandingkan dengan penjualan perusahaan. Rumus sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

Dalam riset ini peneliti akan menggunakan indikator ROA yaitu sebuah indikator untuk menghitung efisiensi yang dilakukan perusahaannya terhadap sumberdaya (Aset) yang ada. Karena setiap perusahaan harus mampu mengelola sumberdayanya dengan baik agar mampu *survive* dan menghasilkan keuntungan.

Dalam kajian islam sendiri terdapat sebutir ayat didalam Al-Qur'an membahas mengenai efisiensi sumberdaya yang harus dikelola dengan baik, Ayat itu yaitu : Surat Yusuf 47 – 49 berbunyi :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ - ٤٧

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ - ٤٨

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ - ٤٩

Artinya : “Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu ketahui hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.”

Firman Allah sebelumnya menerangkan tentang tidak ada yang mengetahui kejadian yang akan terjadi dimasa mendatang. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu mengelola asetnya dengan efisien sehingga perusahaan mampu berkembang dan menjadi lebih baik lagi dimasa depan. Selain itu mengifisiensi asetnya perusahaan juga tidak boleh boros dengan belanja modalnya karena hal ini akan menggerus keuntungan yang didapatkan apabila nanti belanja modal yang dilakukan tidak sesuai dengan keuntungan yang didapatkan. Dalam kitab Allah sendiri ada sebuah larangan untuk menjadi pemboros yang terfirman dalam surat Al-Isra’ ayat 27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan itu adalah sangat ingkat kepada Tuhannya.”

Ayat ini menekankan bahwa tidak boleh adanya sifat boros dalam membelanjakan sesuatu, dalam kasus ini perusahaan harus dituntut efisien dengan aset yang ada agar mencapai keuntungan, dan untuk mengukur efisiensi penggunaan asetnya adalah menggunakan *Return On Asset* karena rasio ini ialah indikator yang sangat cocok didalam menghitung efisiensi perusahaan

2.2.4 Kebijakan Dividen

Menurut Atmaja, (2008) Kebijakan Dividen merupakan kebijakan manajer keuangan dalam mengambil keputusan terhadap penghasilan bersih perusahaan setelah membayar dengan pajak. Seorang manajer memiliki dua opsi dimana opsi pertama adalah membagikan laba bersih perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai bentuk tanggung jawab moral perusahaan dengan investornya ataukah opsi selanjutnya yaitu menahan laba bersih perusahaan untuk dijadikan laba ditahan untuk nantinya di investasikan kembali untuk mengembangkan perusahaan. Proses pengambilan keputusan inilah yang sering disebut dengan kebijakan dividen.

Dividend Payout Ratio merupakan rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor dalam mengukur kebijakan dividen emiten yang diinvestasikannya, rasio ini merupakan rasio yang tepat dalam menghitung seberapa efisien perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membagi laba bersihnya untuk investor(dividen) ataukah menahannya untuk dijadikan laba

ditahan sebagai dana internal perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. *Dividend payout* yang besar akan menjelaskan bahwa manajemen merupakan perusahaan cukup mapan dan baik dan juga perkembangannya terbatas akan tetapi dividen yang tinggi akan menarik para Investor untuk investasi karena mengharapkan imbal hasil yang tinggi dari dividen yang dibagikan perusahaan setiap tahunnya.

Pada umumnya rasio *dividend payout ratio* setiap perusahaan itu berbeda-beda tergantung dengan kondisi perusahaan. Karena perusahaan yang sudah mapan dan pertumbuhannya sudah lambat biasanya akan memiliki dividen payout yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi, karena perusahaan yang masih bertumbuh cenderung membutuhkan dana segar untuk diinvestasikan dan membagikan dividen yang rendah ke investornya sebagai kompensasi dari pertumbuhan perusahaan yang tinggi.

Rasio ini menilai besarnya presentase dividen yang akan diterima oleh investor perusahaan apabila dibandingkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Apabila semakin kecil dividen payout yang dibagikan maka semakin banyak laba yang ditahan untuk kegiatan investasi perusahaan.

Rumus dari Dividend Payout ratio antara lain :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Net Income}}$$

Pada ajaran islam sendiri dividen sering disebut dengan nishbah atau bagi hasil atas investasi dengan menggunakan akad musyarakah. Akad musyarakah sendiri merupakan suatu akad kerjasama dua orang atau lebih yang terikat pada suatu akad untuk menjalankan bisnis secara berkelompok serta mendapatkan laba dan rugi yang disepakati sesuai dengan akadnya (Taufiqulhakim,2019) didalam Al-Qur-an dijelaskan didalam surat As- Shad ayat 24 :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ
عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا
فَتَنَّاهُ فَاِسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ

Artinya : *Daud berkata :” Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh dan amat sedikitlah mereka ini”*

Ayat diatas menjelaskan pentingnya perusahaan membagikan dividen kepada investornya karena keuntungan perusahaan juga ada peran dari investor dalam membantu pendanaan dalam perusahaan, sehingga lebih etis ketika perusahaan mendapatkan keuntungan juga dibagikan kepada investornya sebagai dividen.

2.2.5 Kapitalisasi Pasar

Menurut Tandelillin, (2001) nilai pasar suatu perusahaan harus mencerminkan *book value*-nya. Kapitalisasi pasar atau sering disebut dengan *marketcap* adalah nilai total perusahaan yang diperdagangkan dipasar sekunder (bursa saham). Logika sederhananya adalah apabila investor ingin membeli seluruh saham sebuah perusahaan yang ada di bursa, dana yang dibutuhkan adalah senilai dengan *marketcap* perusahaan itu di bursa saham. Nilai ini didapatkan dengan mengalikan jumlah saham beredar dengan nilai saham yang ada di bursa. Nilai kapitalisasi perusahaan akan berubah sesuai dengan pergerakan saham yang ada di bursa, sehingga apabila *marketcap* sebuah perusahaan naik secara otomatis harga saham perusahaan akan naik, karena hal ini menunjukkan inflow dana ke perusahaan naik yang tercerminkan melalui banyaknya investor yang banyak membeli sahamnya.

Menurut Jogiyanto, (2003) menjelaskan bahwa nilai kapitalisasi perusahaan berubah-ubah tergantung dengan harga market (Ang, 1997) karena *market value* sebuah perusahaan ditentukan oleh *supply* dan *demand* saham yang ada di bursa. Setiap *marketcap* perusahaan yang ada di bursa menunjukkan nilai perusahaan menurut pandangan market, apabila nilai perusahaan dibawah nilai kapitalisasi pasarnya maka menunjukkan investor mengapresiasi harga saham perusahaan sehingga harganya naik tinggi (*overvalue*), dan apabila nilai perusahaan dibawah nilai kapitalisasi pasar maka perusahaan terdepresiasi turun sampai *undervalue*.

sehingga marketcap yang tinggi menunjukkan perusahaan yang baik sehingga nilainya diapresiasi oleh pasar.

Pentingnya perusahaan meningkatkan kinerjanya yang tercermin dalam profitabilitasnya yang semakin tahun meningkat dan juga dividen yang semakin besar, tentunya akan membuat nilai saham perusahaan tentunya tumbuh dan hal ini membuat nilai kapitalisasi pasar perusahaan tumbuh. Dalam islam sendiri dibahas didalam surah Al-Baqarah (261).

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji, Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang kehendaki. Dan Allah Maha Luas(karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Dalam ayat ini meskipun tidak menerangkan dengan gamblang tentang investai akan tetapi beruntungnya apabila setiap investor memberi infaq hartanya di jalan Allah. Dan apabila perusahaan yang membagikan dividennya kepada investor ritelnyanya tentunya hal ini akan menolong banyak orang karena uangnya akan digunakan untuk yang produktif bagi perekonomian masyarakat kecil. Disisi lain apabila perusahaan membagikan dividennya kepada investornya hal ini akan menariik banyak Investor untuk

Investasi kepada perusahaannya yang nantinya membuat kapitalisasi perusahaan akan naik

2.2.6 Nilai Perusahaan

Brigham dan Houston, (2010) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan sangatlah penting karena apabila nilai perusahaan tinggi mampu akan mampu menyajahterakan pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kekayaan para *shareholder*. Nilai perusahaan ialah nilai yang dibayar investor jika perusahaan itu dinilai berdasarkan aset bersih yang dimilikinya. Sehingga value perusahaan adalah suatu hal yang begitu penting untuk investor pada saat menganalisa nilai wajar dari sebuah emiten yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia. Menurut Hanafi, (2015) perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara menciptakan inflow kas yang positif dalam perusahaan. Seperti perusahaan dapat mengelola modal kerja yang baik sehingga dapat menghasilkan penghasilan, penghasilan inilah yang nantinya akan menjadi aliran positif dalam operasional perusahaan.

Adanya perusahaan yang berdiri tentunya memiliki *goals* yang pasti. Seperti untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin, dan juga memaksimalkan nilai perusahaan yang tercerminkan oleh harga sahamnya di Bursa. Sebuah nilai perusahaan bisa dikatakan berkembang apabila nilai kapitalisasi pasar perusahaan lebih tinggi dari nilai buku perusahaan.

Menurut Hartono (2013) Ada tiga konsep dalam memahami nilai perusahaan.

Konsep nilai tersebut antara lain :

A. Nilai Buku

Nilai buku ialah nilai aktiva bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham perusahaan, artinya nilai buku merupakan nilai per-*share* saham yang didapatkan investor dari nilai aset bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Aktiva bersih didapatkan dengan menjumlah asset yang dimiliki perusahaan kemudian dibagi pada kewajibann yang ditanggung perusahaan, yang artinya aktiva bersih perusahaan bisa disebut dengan equity/modal yang dimiliki perusahaan dalam mengelola usahanya.

B. Nilai Pasar

Nilai pasar ialah hal yang dibentuk berdasarkan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar, dengan kata lain nilai pasar. Nilai pasar juga merupakan nilai yang dibayarkan investor apabila ingin membeli emiten dipasar sekunder, harga nilai pasar bisa berubah-ubah sesuai dengan keadaan market dan kondisi perusahaan.

C. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik adalah hal yang seharusnya dimiliki masing-masing perusahaan jika seseorang calon pemegang saham memutuskan untuk melakukan jual beli suatu saham perusahaan.

Dari ketiga jenis nilai perusahaan menurut Hartono (2013) menjabarkan bahwa sebelum membuat keputusan beli atau jual investor harus memperhatikan nilai perusahaan. Oleh karena itu investor harus mengetahui nilai buku perusahaan, karena nilai buku merupakan gambaran nilai perusahaan secara fair karena menghitung berdasarkan aktiva bersih perusahaan, dengan mengetahuinya investor dapat membandingkan nilai perusahaan dengan nilai yang ditawarkan dipasar sehingga membuat investor lebih rasional dalam mengambil keputusan. Dalam menghitung nilai buku investor sering menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Harga\ Buku\ Saham}$$

Dengan mengetahui nilai perusahaan investor akan lebih rasional dalam memutuskan investasinya, keputusan yang dibuat akan berdasarkan analisa yang telah dibuat sebelumnya sehingga terhindar dari praktik menebak harga saham, karena hal ini dilarang oleh Agama Islam karena termasuk perilaku Gharar terhadap tindakan investasinya. Islam sendiri mengajarkan bahwa mengorbankan hal/sesuatu saat ini untuk mendapatkan return yang pasti dimasa depan, selain itu segala bentuk investasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip islam yang kaffah dan dalam berinvestasi dalam niat untuk ibadah kepada Allah dalam rangka mencapai kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat.

Islam mengajarkan untuk berinvestasi dengan tidak mengesampingkan norma syariah, karena dalam berinvestasi sebagai umat islam diwajibkan untuk berniat tidak hanya mendapatkan keuntungan semata akan tetapi juga berusaha untuk

mendapatkan berkah dalam berinvestasi sekaligus ialah hakikat pada ilmu serta amal. Oleh karenanya, Investasi itu harus benar-benar dianjurkan bagi umat Islam. Perkara tersebut dijelaskan didalam Al-Qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا لِلَّهِ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al- Hasyr:18)

Dari arti ayat diatas dapat ditafsirkan bahwa setiap ingin melakukan hal untuk di analisa terlebih dahulu sebelum melakukannya, karena perkara seperti itu akan dipertanggungjawabkan baik didunia maupun diakhirat, termasuk ketika ingin berinvestasi, harus dianalisa dengan baik, karena apapun yang terjadi didalam portofolio, maka yang bertanggung jawab adalah diri sendiri.

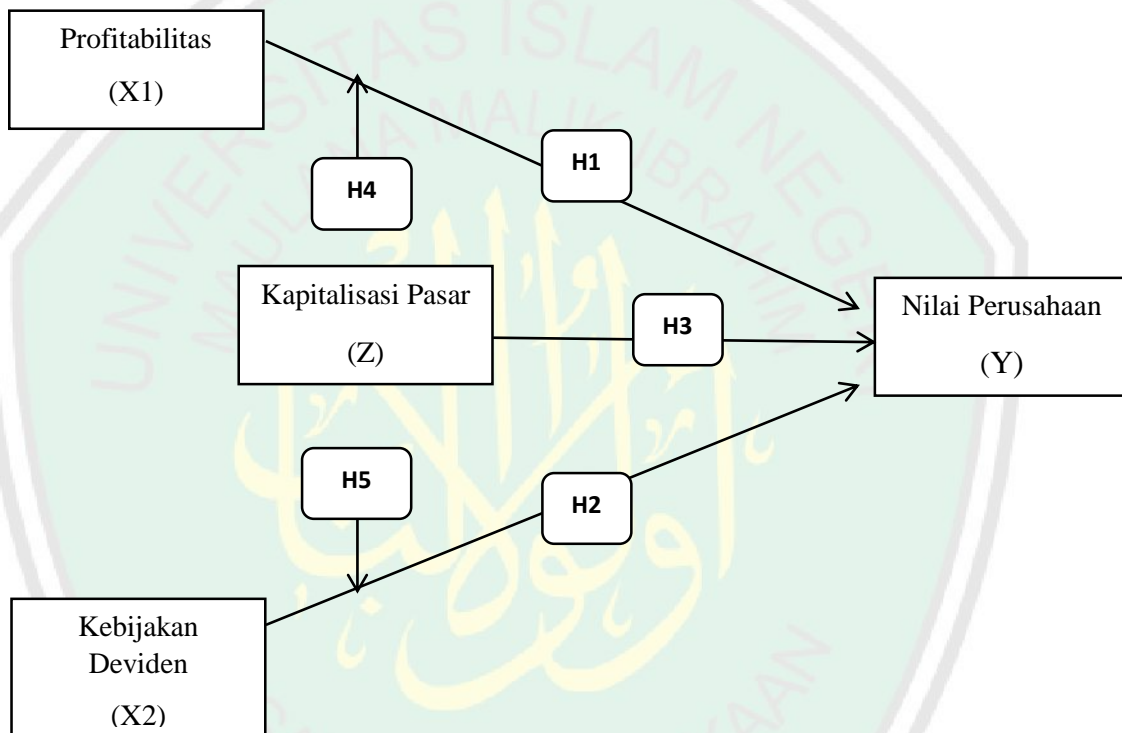
2.3 Kerangka Konseptual

Terdapat 3 Variabel yang digunakan pada riset saat ini, yakni variabel Independent, variabel dependent kemudian terakhir ada variabel moderating. Penelitian menggunakan variabel Independen profitabilitas yang menggunakan indikator X1 *Return On Asset* (ROA) dan kebijakan dividen yang menggunakan indikator X2 *Dividen Payout Ratio* (DPR) pertahun. Variabel dependen (Y) menggunakan nilai perusahaan melalui indikator *Price Book Value* (PBV) dengan

dimoderasikan (Z) indikator kapitalisasi pasar (*marketcap*). Sehingga kerangka konsep riset saat ini ialah :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah peneliti 2021

Keterangan :

H1 : Putra & Lestari (2016), Putri & Ukhriwa (2016) Rosyidah Ulfa (2018), Faudia Forma Y (2018), R.A Rifqiawan (2015), Darmawan (2017), Putra & Baskara (2019) , Awulle, dkk (2018), Dwi Astutik (2017)

H2: S.A Rochmah (2017), Putra & Lestari (2016), dan Dewi & Wirasedana (2018)
Fendyka L.I (2017)

H3: Qurashi & Zahoor, (2016), R. A Rifqiawan

H4: Kabajeh,et.al(2012), Pietro Pavone (2019), Almumani,(2018)

H5: Almumani,(2018)

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas ialah indikator yang bisa menghitung efektivitas kekuatan manajemen perusahaan didalam mengatur dana dan sumber pendanaan yang ada dalam perusahaan untuk akhirnya dapat membuat perusahaan mampu menghasilkan laba secara konsisten. Selain itu investor juga mampu menilai seberapa efisien pengelolaan dana dalam kegiatan usahanya sehingga mampu menghasilkan laba sebagai tujuan dari suatu perusahaan. Apabila rasio profitabilitas perusahaan tinggi maka menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola usahanya Rasio profitabilitas ialah rasio yang pakai oleh para investor didalam mengukur kinerja perusahaan dibagian sisi profitabilitas atau labanya.

Dalam menganalisa profitabilitas terdapat beberapa macam pendekatan, salah satunya adalah pendekatan melalui asetnya yang bisa dilakukan dengan indikator rasio *Return On Asset (ROA)* ialah interpretasi dari kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan profit dari aset yang dimilikinya, oleh karena itu semakin tinggi ROA menggambarkan semakin bagus perusahaan didalam mengelola aset yang dimilikinya. Didalam signaling theory mengungkan jika semakin bagus profitabilitas perusahaan semakin tinggi pula nilainya dimata investornya. Pernyataan ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Putra & Lestari (2016), Rosyidah Ulfa (2018), Faudia Forma Y (2018), R.A Rifqiawan (2015), Darmawan (2017), Putra & Baskara (2019) , Awulle, dkk (2018), Dwi Astutik (2017), Putri & Ukhriwa (2016)

Berdasarkan penjabaran diatas maka dirumuskan hipotesis H1 pada penelitian ini ialahh:

H1 : profitabilitas bisa mempengaruhi terhadap variabel nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen ialahh suatu keadaan dimana perusahaan menentukan serta memutuskan apakah profit akan diserahkan kepada investornya sebagai dividen ataukan ditahan sebagai profit ditaham yang nantinya akan dipergunakan dalam pengembangan dan cadangan kas perusahaan dalam menjalani kegiatan operasionalnya. Sartono (2010) berpendapat bahwa kebijakan dividen merupakan kesempatan investasi yang menarik bagi perusahaan, ketersediaan modal alternative bagi perusahaan dan preferensi bagi hak penerima pendapatan saat ini atau menerimanya pada saat yang akan dating.

Salah satu indikator dalam menilai kebijakan dividen adalah dengan rasio *Dividend Payout Ratio* merupakan indikator keuangan yang mudah digunakan oleh Investor didalam menilai kebijakan dividen emiten yang diinvestasikannya, rasio ini merupakan rasio yang tepat dalam menghitung seberapa efisien perusahaan dalam mengambil keputusan untuk membagi laba bersihnya untuk investor(dividen) ataukah menahannya untuk dijadikan laba ditahan sebagai dana internal perusahaan dalam menjalan kegiatan operasional perusahaan (Atmaja, 2008)

Teori *Bird In The Hand* mengungkapkan jika Investor lebih berminat kepada perusahaan yang membayar dividen secara konsisten, karena akan memberikan return yang pasti daripada capital gain. Tentunya hal ini akan membuat investor loyal dan membuat nilai perusahaan akan ikut berkembang karena dukungan dana dari investornya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh S.A Rochmah (2017), Putra & Lestari (2016), dan Dewi & Wirasedana (2018)

H2 : Kebijakan dividen bisa mempengaruhi terhadap variabel nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan

Kapitalisasi pasar ialah nilai yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yang diperdagangkan pada saham di BEI. harga kapitalisasi pasar emiten bisa diitung memakai mengalikan sejumlah saham beredar dengan nilai saham di Bursa. (Qurashi & Zahoor, 2016). Ukuran ini paling penting untuk

para stakeholder dikarekan mencerminkan nilai perusahaan yang diapresiasi pasar terhadap perusahaan. Biasanya kapitalisasi pasar perusahaan itu mencerminkan kinerja baik perusahaan dan harapan positif dari investor tentang masa depan perusahaan dan begitu pula sebaliknya

Nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham. Bila nilai saham meningkat, semakin tinggi nilai sahamnya maka semakin besar kapitalisasi pasar perusahaannya (Rifqiawan, 2015). Hal ini akan menjadi signal positif pada emiten tentunya akan menarik Investor mau berinvestasi ke perusahaan dan akan membuat kapitalisasi perusahaan akan naik. Disisi lain dana yang masuk tentunya akan membuat nilai perusahaan ikut naik karena modal saham perusahaan akan meningkat karena nilainya yang diapresiasi.

Berdasarkan penelitian diatas sehingga hipotesis pada penelitian ini:

H3 : Kapitalisasi Pasar bisa mempengaruhi terhadap variabel nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh Kapitalisasi Pasar dalam Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kabajeh, Mukhled dan Damash (2012) didalam risetnya menjelaskan jika ada hubungan positif antara profitabilitas perusahaan dengan kapitalisasi pasarnya. Apabila harga suatu emiten dibursa saham naik maka akan dibarengi dengan kenaikan kapitalisasi pasarnya karena kapitalisasi pasar mencerminkan nilai dari dana investor yang masuk untuk berinvestasi ke perusahaan. Pietro

Pavone (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor internal perusahaan seperti profitabilitas perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasarnya karena pelaku pasar akan mengapresiasi aktivitas perusahaan yang memiliki profitailitas yang baik, karena pada dasarnya nilai perusahaan merupakan harapan investor akan masa depan atas manfaat dari perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Almumani,(2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas bisa mempengaruhi kepada kapitalisasi tetapi pengaruhnya masih lemah. Kemampuan perusahaan didalam mengelola sumberdayanya agar memperolehkan profit bisa dihitung menggunakan rasio *Return On Asset*, dimana Bilaa ROA perusahaan setiap tahun naik menunjukkan kinerja perusahaan setiap tahunnya meningkat.

Berdasarkan penelitian diatas sehingga hipotesis pada penelitian ini:

H4 : Kapitalisasi Pasar dapat memoderasi pengaruh antara Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

2.4.5 Pengaruh Kapitalisasi Pasar dalam Memoderasi Hubungan antara Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan

Dividen ialahh sebagian profit bersih perusahaan yang diserahkan kepada *shareholdernya* perusahaan. Nilai dividen akan diberikan sesuai kebijakan manajemennya,oleh karenanya perlu mempertimbangkan kebijakan selanjutnya. Pasadena (2013) dalam S.A Rochmah (2017). Sementara itu

besarnya tidaknya suatu saham di Bursa Saham tergantung dengan kapitalisasi pasarnya, selain itu ada faktor lain yang menyebabkan investor untuk berinvestasi ke perusahaan yang ada di Bursa. Salah satunya adalah pembagian dividen yang dilakukan oleh emiten, karena dividen dianggap sebagai aksi korporasi yang mampu menyejahterakan investornya, disisi lain dividen juga bisa mencerminkan kinerja perusahaan, semakin tinggi pertumbuhan dividen yang dibagikan menunjukkan perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan performa.

Didalam teori *Bird In The Hand* menjelaskan jika Investor akan lebih tertarik pada dividen karena dianggap lebih stabil dan realistis dari pada capital gain. Sering kali ketika perusahaan membagikan dividen akan di ikuti dengan kenaikan harga sahamnya karena euphoria investor yang ingin mendapatkan dividen membuat aliran dana masuk ke emiten tersebut. Almumani (2018) didalam penelitiannya menemukan hasil jika kebijakan dividen memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai kapitalisasi perusahaannya, karena nilai kapitalisasi pasar perusahaan merupakan indikator penilaian perusahaan yang telah diterima secara universal untuk menjadi tolak ukur atas kekayaan yang diciptakan perusahaan, keberhasilan dan kegagalan perusahaan dalam aksi korporasinya yang akan berdampak besar atas nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian diatas sehingga hipotesis pada penelitian ini:

H5 : Kapitalisasi Pasar mampu memoderasi pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan 2 Variabel yang memiliki hubungan variabel terikat dan hubungan moderating, penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian kausalitas dimana mempunyai keterikatan antara 2 Variabel atau lebih. Berdasarkan Suryani dan Hendryadi (2015) penelitian kuantitatif ialah macam penelitian yang memakai analisis data berupa angka. Hal ini menerangkan data melalui numerik contohnya tingkat kemiskinan, tingkat suku bunga. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetik verifikasi. Cara berpikir kritis untuk mendapatkan hipotesis untuk kemudian diujikan pada lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimana data didapatkan dari *website* Indonesia Stock Exchange. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data perusahaan yang termasuk didalam indeks *Jakarta Islamic Index 70*, terakhir data diambil dari situs internet: (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

Berdasarkan Sekaran (2006) Populasi merupakan keseluruhan kelompok manusia, kejadian atau minat yang ingin riset Investigasi. Dengan demikian, dinyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok orang, minat, atau kejadian dengan karakteristik dan kualitas tertentu untuk diterapkan sebagai objek penelitian.. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menentukan populasi yaitu perusahaan yang terindeks JII70, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan yang menjadi Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Saham	No.	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	53	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	54	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	55	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.	56	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	57	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
6	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	58	TARA	Sitara Propertindo Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.	59	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
8	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	60	TINS	Timah Tbk.
9	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	61	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10	BKSL	Sentul City Tbk.	62	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
11	BMTR	Global Mediacom Tbk.	63	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
12	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.	64	UNTR	United Tractors Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.	65	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	66	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
15	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	67	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
16	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	68	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
17	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	69	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	70	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.
19	CTRA	Ciputra Development Tbk.	71	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
20	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	72	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
21	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	73	ELSA	Elnusa Tbk.
22	EXCL	XL Axiata Tbk.	74	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
23	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	75	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
24	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	76	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
25	HRUM	Harum Energy Tbk.	77	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
26	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	78	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
27	INCO	Vale Indonesia Tbk.	79	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
28	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	80	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
29	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	81	VIVA	Visi Media Asia Tbk.
30	INDY	Indika Energy Tbk.	82	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
31	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	83	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk.
32	ISAT	Indosat Tbk.	84	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
33	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	85	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	86	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
35	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	87	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36	KAEF	Kimia Farma Tbk.	88	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	89	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
38	LINK	Link Net Tbk.	90	BIRD	Blue Bird Tbk.
39	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	91	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
40	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	92	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
41	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	93	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
42	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.	94	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
43	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	95	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
44	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	96	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
45	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	97	TINS	Timah Tbk.
46	MYOR	Mayora Indah Tbk.	98	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

47	MYRX	Hanson International Tbk.	99	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
48	PPRO	PP C112Properti Tbk.	100	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
49	PTBA	Bukit Asam Tbk.	101	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
50	PTPP	PP (Persero) Tbk.	102	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
51	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	103	BTEK	Bumi teknokultura Unggul Tbk.
52	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	104	MLPL	Mutipolar Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Metode dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan Metode *Purposive Sampling* ialahh didalam menentukan sampel dengnn mempertimbangkan beberapa kriterianya. (Jogiyanto,2013). Adapun adanya kriteria yang ditentukan peneliti ialah:

1. Perusahaan yang secara konsisten masuk secara berturut-turut didalam Indeks *Jakarta Islamic Indeks* (JII) selama periode 2017-2019
2. Perusahaan Indeks *Jakarta Islamic Index* yang mampu mendapatkan laba secara konsiststen secara berturut-turut selama periode 2017-2019
3. Perusahaan Indeks *Jakarta Islamic Index* yang membagikan dividen konsiststen secara berturut-turut selama periode 2017-2019
4. Perusahaan Indeks *Jakarta Islamic Index* yang memiliki daya yang tersedia lengkap untuk diteliti selama periode 2017-20

Adapun tabel perusahaan Indeks JII70 dengan metode *pusposive sampling* pada Indeks JII ditabelkan dengan kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Sampel Emiten yang Terdaftar di Indeks JII70

Periode 2017-2019

No	Klasifikasi	Jumlah
1	Emiten yang konsisten masuk indeks JII70	48
2	Emiten yang tidak konsisten laba	(8)
3	Emiten yang tidak konsisten bagi dividen	(6)
4	Emiten yang memenuhi kriteria penelitian	34

sumber : Data diolah peneliti 2021

Dengan berlandaskan kriteria sampel diatas, peneliti berhasil menemukan 34 perusahaan yang memenuhi data penelitian kali ini. Emiten-emiten tersebut antara lain adalah :

Tabel 3.3

Daftar Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	LINK	Link Net Tbk.
17	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
19	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PPRO	PP Properti Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
27	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
29	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
30	UNTR	United Tractors Tbk.
31	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
32	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
33	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
34	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti 2021

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini memakai data sekunderr yaitu mengambil data laporan keuangan dan ringkasan performa perusahaan tercatat adapun data yang dibutuhkan berupa data *Return On Asset*, *Dividend Payoat Ratio*, *Price Book Value* dan kapitalisasi pasar perusahaan perusahaan pada Indeks Jakarta Islamic Indeks 70 pada periode 2017-2019 yang diakses pada web www.idx.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data Metode pengumpulan

Data diperoleh dengan menggunakan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berasal dari macam-macam referensi seperti artikel, berita, buku, jurnal, dll, sesuai bahasan materi penelitian saat ini. Selanjutnya pengumpulan data dengan aplikasi Microsoft excel. Mengumpulkan dan meneliti, juga menganalisis data dari BEI. Hal ini dilakukan selama periode 2017 – 2019.

3.6 Definisi Operasional

Didalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu Variabel Independent yang diwakili oleh Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* dan Kebijakan Dividen dengan indikator *Divident Payoat Ratio*, kemudian variabel dependent dengan indikator *Price to Book Value* dan terakhir Moderasi dengan indikator Kapitalisasi pasar. Masing-masing indikator ini memiliki definisi dibawah ini :

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas (Variabel Indipenden 1)	rasio profitabilitas merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan sebagai metode atau alat untuk efisiensi manajemen dalam perusahaan yang biasanya dicerminkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari hasil pendapatan usahanya.	Adapun rasio ROA sendiri digunakan dalam mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Rasio ROA dapat dihitung dengan menggunakan Rumus : $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ (Hery 2016)
Kebijakan Dividen (Variabel Independen 2)	Kebijakan Dividen merupakan kebijakan manajer keuangan dalam mengambil keputusan terhadap pernghasilan bersih perusahaan setelah membayar dengan pajak	Dalam penelitian kebijakan dividen menggunakan rasio DPR dengan rumus : $DPR = \frac{\text{Deviden per share}}{\text{Earning per share}}$ $= \frac{\text{Devidend}}{\text{Net Income}}$ (Atmaja, 2008)
Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)	Nilai perusahaan ialahh nilai yang dbayar investor Bilaa perusahan itu nilai berdasarkan aset bersih yang dimilikinya. Oleh sebab itu nilai perusahaam	Sebuah nilai perusahan bisa dikatakan berkembang apabila nilai kapitalisasi pasar emiten

	merupakan hal yang sangat fundamental bagi Investor dalam menganalisa nilai wajar dari sebuah perusahaan yang diperdagangkan di BEI.	lebih tinggi dari nilai buku (book value). Adapun nilai perusahaan kali ini menggunakan indikator PBV dengan rumus : <i>Price Book Value</i> $= \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga Buku Saham}}$ Hartono (2013)
Kapitalisasi Pasar (Variabel Moderasi)	Kapitalisasi pasar atau sering disebut dengan marketcap adalah nilai total perusahaan yang diperdagangkan dipasar sekunder (bursa saham)	Rumus kapitalisasi pasar adalah : Kapitalisasi Pasar = <i>Saham Beredar x Harga Saham</i> Menurut Tandelillin (2001)

Sumber : Data diolah peneliti 2021

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah proses yang terintegrasi didalam kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang diangkat didalam rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang sudah dibuat. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan selanjutnya baru ditarik kesimpulannya (Saryuni dan Hendriadi, 2015). Adapun Penelitian ini akan menggunakan alat bantu dalam mengolah data yaitu

SPSS versi 24. Didalam penelitian ini memakai sejumlah metode, metode itu antara lain :

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) Uji statistik deskriptif merupakan suatu metode menganalisis data melalui pengolahan data yang telah dikumpulkan yang nantinya digunakan dalam mengambil keputusan yang bersifat umum mengenai data yang diteliti. Analisis ini digunakan dalam mendeskripsikan data dari variabel yang diteliti sehingga dapat dianalisa secara umum mengenai rata-rata, nilai minimum dan maksimumnya.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi membutuhkan distribusi data yang normal agar mampu bekerja secara lancar. Pentingnya hal ini untuk menguji kualitas dari analisis yang sedang digunakan dalam penelitian selain itu tidak boleh ada asumsi klasik dalam pengambilan hipotesisnya sehingga perlu di uji dengan analisis dibawah ini (Ghozali, 2012)

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dibutuhkan dalam menguji model serta variabel-variabelnya mempunyai distribusi yang wajar ataukah tidak. Dalam pengujian ini bisa mengetahui dan nampak penyebaran informasi. Uji Normalitas sanggup melihat dengan memperhatikan pada pola kurva penyebaran P plot lewat syarat berikut :

1. Bila informasi menyebar padasekitar diaogonal dan sesuai dengan arah garis diagonal maka uji regresinya sesuai normalitasnya
2. Bila informasi menyebar jauh dari garis diaonal serta tidak sesuai arah garis diagonal, hingga model uji regresinya tdak sesuai normalitasnya

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menganalisis regresi yang dilakukan peneliti mengalami ketidakcocokan variams dari residual satu riset ke risetv lain ataukah tidak. Karena model regresi yang bagus ialahh ia memiliki homoskedastisitas adalah saat residuai satu riset yang lain tetap dan yang berlawan dinamakan heteroskedastisitas. Cara melihat apakah model regresi terdapat heretokedasititas dalah dengan melihat grafik chatterplot, Bilaa ada pola-pola tertentu seperti titik-titik ada yang membentak gambar teratur maka akan terjadii heterokedasititas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dicoba buat menguji sebuah model regresi linier memiliki hubungan diantara penganggu dikala periode t dengan kesalahan penganggu dikala periode t-1. Adapula metode untuk mendetksi apakah muncul kesalahan ataupun indikasi autokorelasi dapat memakai pengujian Durbin Watson pakai syarat D-W diantaranya 2 sampai +2 artinya enggak ada autokorelasi

3.7.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Riset kali ini memakai pengujian dengan analisis dengan ditambah variabel moderasi (MRA). Analisis ini menggunakan metode khusus regresi linear berganda dimana didalamnya mempunyai hubungan yang didapatkan dari riset dua atau lebih variabel Independen (Ghozali, 2013). Beberapa hal yang memungkinkan terjadi dalam penelitian, beberapa hal tersebut antara lain :

- a) Bila variabel Z tidak berhubungan dengan variabel Independen (X) maka variabel Z bukan variabel pemoderasi melainkan ialah variabel intervening ataupun variabel Independen
- b) Bila variabel Z tidak berhubungan dengan variabel Independen (X) dan tidak berhubungan dengan variabel dependent (Y) hingga variabel Z ialah variabel moderating homologizer
- c) Bila Variabel Z berhubungan dengan variabel Independen (X) serta berinteraksi dengan variabel dependent (Y) maka variabel Z ialah variabel kuasi pemoderasi dapat jadi moderating serta bisa juga menjadi variabel independent
- d) Bila variabel Z berhubungan dengan variabel Independen (X) tetapi tidak berinteraksi signifikan dengan variabel dependent (Y) maka variabel Z ialah variabel pemoderasi murni

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pertumbuhan dunia saham di Indonesia dari tahun ketahun mengalami pertumbuhan, begitu juga dengan perkembangan pasar modal syariahnya. Pada penelitian ini berobjek pada perusahaan di Indeks *Jakarta Islamic Index 70*, yang merupakan Indeks saham-saham syarian paling likuid serta memiliki kriteria yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam indeks JII70 setiap perusahaan yang masuk akan di evaluasi setiap 6 bulan sekali yaitu ketika bulan mei dan bulan november. Dimana pemilihan saham dalam indeks ini setiap semester dipilih langsung oleh OJK dengan dibantu oleh Dewan Syariah Nasional. Adapun beberapa ketentuan saham-saham yang termasuk indeks JII70 adalah sebagai berikut (www.idx.co.id) :

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen indeks saham syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
2. Ditentukan 150 saham yang memiliki rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama setahun terakhir
3. Kemudian dipilih 70 saham yang memiliki transaksi rata-rata transaksi pasar harian tertinggi
4. Terakhir akan terpilih 70 saham syariah yang sesuai kriteria JII70

Setiap semesternya indeks JII70 akan diperbarui oleh BEI, semuanya dikarenakan beberapa faktor seperti beberapa emiten yang keluar indeks JII70 biasanya memiliki pendapatan non-halal yang lebih dari 10% ataupun perusahaan memiliki jumlah hutang yang 45% lebih dari asetnya. Tentunya hal itu menyebabkan dampak yang buruk bagi perusahaan yang keluar pada Indeks JII70 karena biasanya manajer investasi reksadana syariah akan langsung menjual dan mengantinya dengan perusahaan baru yang memenuhi kriteria untuk masuk kedalam indeks ini

Setiap perusahaan yang masuk indeks JII70 akan dipantau terus oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan data-data keuangan yang dipublish ke public melalui website Bursa. Perusahaan yang tidak konsisten masuk indeks ini akan berpotensi mengalami rebalancing portofolio oleh para fund manajer reksadana syariah. Semua prosedur ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang spekulatif yang dilakukan oleh para investor saham syariah, karena setiap sahamnya telah dijamin kesyariahannya oleh Dewan Syariah Nasional..

Adapun daftar emiten yang dipakai sebagai sampel meliputi

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan

No.	Kode	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
4	ADRO	Adaro Energy Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
7	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
14	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	LINK	Link Net Tbk.
17	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
19	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PPRO	PP Properti Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTPP	PP (Persero) Tbk.
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
26	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
27	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
29	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.

30	UNTR	United Tractors Tbk.
31	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
32	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
33	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
34	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber : data diolah peneliti tahun 2021

Perusahaan diatas merupakan perusahaan yang terpilih berdasarkan *purposive sampling* peneliti dimana sudah dilakukan dengan kriteria sesuai syarat-syarat sebelumnya. Selain itu data sekunder dipakai berasal dari ringkasan performa perusahaan tercatat yang ada diwebsite BEI dipublish setiap tahunnya.

4.1.2. Analisis Deskriptif

Tabel 4.2

Rata-Rata Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Tahun		
	2017	2018	2019
Profitabilitas	10,58	10,31	9,26
Kebijakan Dividen	51,53	54,88	43,47
Kapitalisasi Pasar	58120,6	63011,8	63282,4
Nilai Perusahaan	5,26	3,84	4,22

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Tabel 4.3

Perhitungan Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Profitabilitas	102	.66	46.52	100.534	828.461
Kebijakan Dividen	102	5.00	210.00	483.712	3.645.422
Nilai Perusahaan	102	.56	82.44	44.369	1.076.296
Kapitalisasi Pasar	102	3300	447600	64804.90	100.280.898

Sumber : Data diolah peneliti 2021

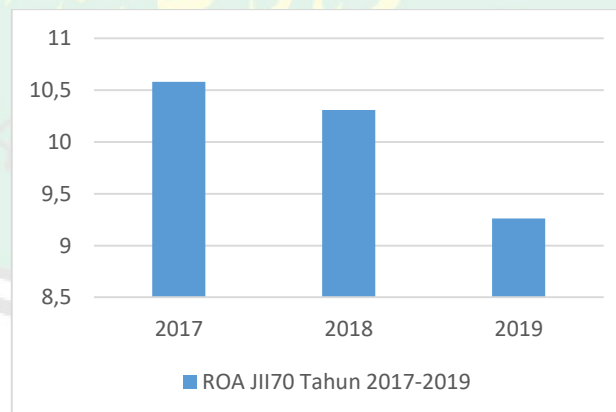
Tabel diatas mendeskripsikan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA memiliki nilai minimum senilai 0,66 dan nilai maksimum senilai 46,52 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 10,0534 dan nilai standar deviasi sebesar 8,28461. Selanjutnya variabel Kebijakan dividen yang diukur dengan indikator DPR yang memiliki nilai minimum senilai 5,00 dan nilai maksimum senilai 210,00 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 48,3712 dan nilai standar deviasi sebesar 36,45422. Kemudian ada variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan indikator PBV yang memiliki nilai minimum senilai 0,56 dan nilai maksimum senilai 82,44 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 4,4369 dan nilai standar deviasi sebesar 10,76296. Dan terakhir variabel moderasi dengan variabel kapitalisasi pasar yang memiliki nilai minimum senilai 3300 dan nilai maksimum senilai 447600 dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 64804.90 dan nilai standar deviasi sebesar 100280,898.

A. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Profitabilitas perusahaan diukur dengan indikator *ROA* yang ialah indikator dimana bisa menghitung kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dengan cara memaksimalkan aset yang dipunyainya, hal ini sangat terkait dengan cara valuasi yang peneliti gunakan dalam variabel dependen yaitu valuasi perusahaan yang berdasarkan aset bersih yang dimilikinya. Dibawah ini merupakan perkembangan ROA perusahaan indeks JII70 selama periode 2017-2019.

Grafik 4.1

**Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Indeks JII70
Periode 2017-2019**



Sumber : Data diolah peneliti 2021

Grafik diatas menjelaskan bahwa ROA pada perusahaan indeks JII70 setiap tahunnya mengalami penurunan dari tiap tahun ke tahunnya, dimana pada rentang waktu antara tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 5,4% dan pada tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan tertinggi yakni sebesar 10,44% . Sementara itu rata-rata ROA pada Indeks JII70 selama 2017-2019 adalah 10,05. Penurunan ROA disetiap tahunnya ini dikarenakan ketidakpastian ekonomi global yang menyebabkan menurunnya produktivitas perusahaan.

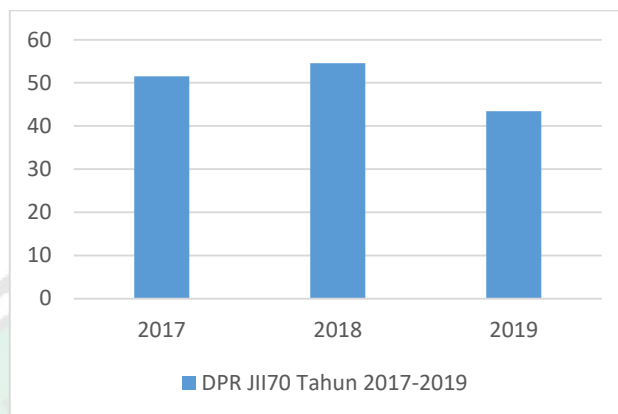
B. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merupakan kebijakan manajer keuangan dalam mengambil keputusan terhadap pernghasilan bersih perusahaan setelah membayar dengan pajak . Indikator Kebijakan Dividen pada penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang merupakan indikator yang menjelaskan seberapa besar dividen yang dibagikan perusahaan dari laba bersih yang didapatkan sebelumnya. Tentunya semakin tinggi dividen yang dibagikan nantinya akan mampu menyejahterakan para pemegang sahamnya. Adapun dibawah ini adalah perkembangan DPR pada indeks JII70 pada tahun 2017-2019.

Grafik 4.2

Perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Indeks JII70

Periode 2017-2019

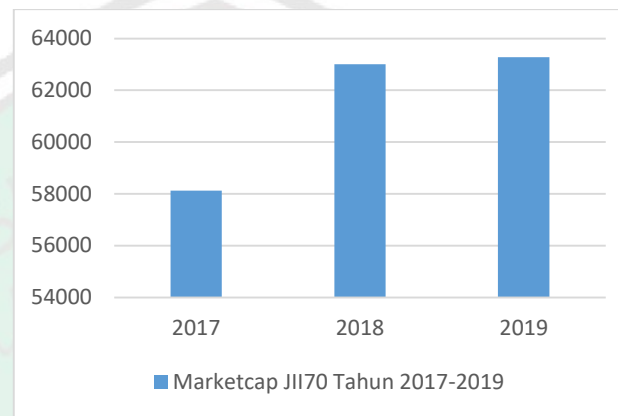


Sumber : Data diolah peneliti 2021

Grafik diatas menjelaskan bahwa DPR pada perusahaan indeks JII70 setiap tahunnya mengalami fluktuasi dari tiap tahun ke tahunnya, dimana pada rentang waktu antara tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 6,5% dan pada tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 20,79% . Sementara itu rata-rata DPR pada Indeks JII70 selama 2017-2019 adalah 49,96. Fluktuasinya DPR disetiap tahunnya ini dikarenakan ketidakpastian ekonomi global yang menyebabkan menurunnya profitabilitas yang berdampak besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan.

C. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar dalam penelitian ini menjadi variabel moderating dimana kapitalisasi pasar nanti didapatkan dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar dengan kapitalisasi pasar investor bisa tau seberapa besar nilai perusahaan dari kaca mata pasar.

Grafik 4.3**Perkembangan Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Indeks JII70****Periode 2017-2019**

Sumber : Data diolah peneliti 2021

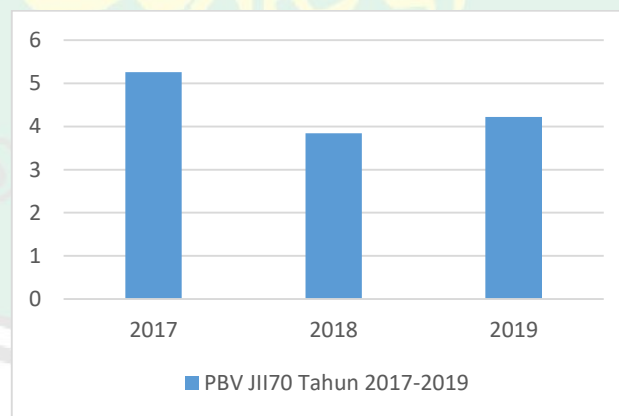
Grafik diatas menjelaskan bahwa Kapitalisasi Pasar pada perusahaan indeks JII70 setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tiap tahun ke tahunnya, dimana pada rentang waktu antara tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 6,4% dan pada tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi kenaikan tipis yakni sebesar 0,42% . Sementara itu rata-rata Kapitalisasi Pasar pada Indeks JII70 selama 2017-2019 adalah 64804,9. Meningkatnya kapitalisasi disetiap tahunnya ini dikarenakan meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi dipasar modal khususnya pada emiten-emiten syariah. Hal ini membuat indeks saham syariah seperti JII70 ini terus meningkat

D. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangatlah penting karena apabila nilai perusahaan tinggi maka akan mampu menjahterakan pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga kekayaan para *shareholder*. Nilai perusahaan adalah nilai yang dibayar investor apabila perusahaan itu nilai berdasarkan aset bersih yang dimilikinya. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dihitung menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV) yang merupakan valuasi perusahaan dengan pendekatan aset bersih yang dimiliki oleh perusahaan.

Grafik 4.4

**Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks JII70
Periode 2017-2019**



Sumber : Data diolah peneliti 2021

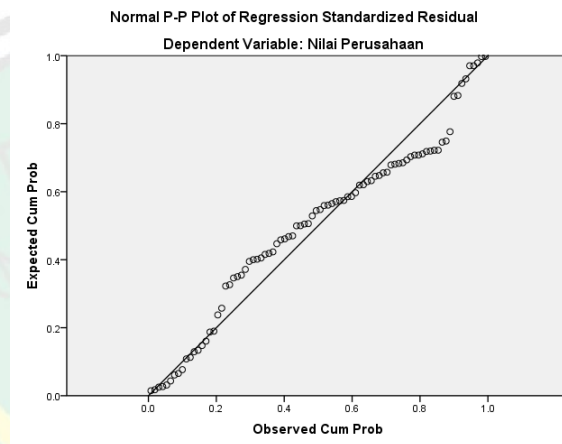
Grafik diatas menjelaskan bahwa PBV pada perusahaan indeks JII70 setiap tahunnya mengalami fluktuasi dari tiap tahun ke tahunnya, dimana pada rentang waktu antara tahun 2019 ke tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 26,94% dan pada tahun 2018 ke tahun 2017 terjadi kenaikan tipis yakni sebesar 9,89% . Sementara itu rata-rata Kapitalisasi Pasar pada Indeks JII70 selama 2017-2019 adalah 4,44. Fluktuasinya PBV disetiap tahunnya ini dikarenakan PBV merupakan nilai perusahaan dengan perbandingan nilai buku dengan harga saham dipasar sekunder, harga saham yang fluktuatif berimpas pula pada PBV yang fluktuatif sesuai dengan keadaan saham perusahaan di Bursa saham.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dilakukan nanti variabel-variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas bisa dilakukan dengan melihat pola pada kurva penyebaran p-plot yang telah dilakukan pengujian data sebelumnya. Cara membacanya adalah dengan melihat titik-titik yang menyebar apakah mengikuti garis diagonal ataukah tidak, apabila mengikuti tentunya menunjukkan distribusi datanya normal begitupula sebaliknya jika titik-titik ini tidak mengikuti garis diagonalnya maka dipastikan datanya tidak memenuhi asumsi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

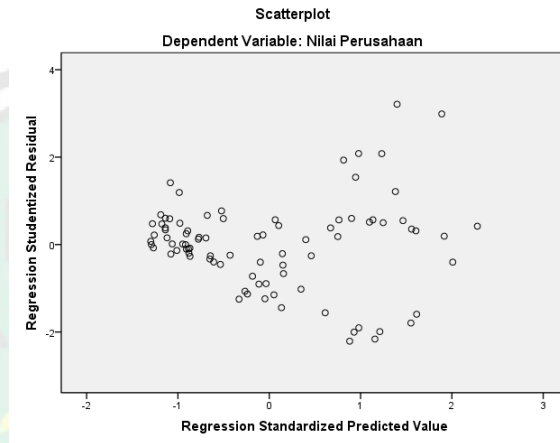


Sumber : Data diolah peneliti 2021

Gambar diatas menggambarkan data mampu terdistribusi normal dikarenakan titik-titiknya tersebar mengikuti garis diagonal, sehingga asumsi data normal.

B. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah didalam regresi yang dilakukan terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Cara membacanya adalah dengan melihat pada grafik *scatterplot* apabila pola titik-titiknya mampu menyebar secara teratur maka tidak terjadi heterokedastisitas dan apabila sebaliknya maka mengalami heterokedasititas.

Gambar 4.2**Hasil Uji Heterokedastitas**

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Gambar diatas menunjukkan bahwa data yang diteliti tidak mengalami heterokedastisitas dikarenakan gambar pola titik-titik pada gambar mampu menyebar dengan teratur yang menunjukkan tidak ada gejala heterokedasititas.

C. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah uji regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan keadaan pengganggu pada periode t sebelumnya. Uji bisa dilakukan dengan uji Durbin-Watson dengan hasil $dU < DW < 4 - dU$. Berikut hasil uji autokorelasi

Tabel 4.4**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R-Square	Durbin-Watson
-------	----------	---------------

1	0,618	1,798
---	-------	-------

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Tabel ini menunjukkan bahwa data bebas autokorelasi karena nilai Durbin-Watsonnya berada dinilai dU dan $d-dU$ yaitu $1,7383 < 17980 < 2,2617$

4.1.5 Uji Regresi

A. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan tentang variabel terikatnya. Dimana nilai determinasi dijelaskan dengan nilai *adjusted R square*. Dibawah ini merupakan hasil analisis koefisien determinasi yang dilakukan peneliti

Tabel 4.5

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R-Square	Adjusted R Square
1	0,636	0,622

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada bagian R-square terlihat bahwa nilainya adalah 0,636 yang artinya 63% variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan dengan variabel profitabilitas (ROA), kebijakan dividen(DPR) dan

kapitalisasi pasar dan sisanya hanya 37% yang diwakili oleh variabel-variabel yang lainnya.

B. Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji parsial yaitu pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependennya. Dimana nanti akan ada pembuktian secara statistik mengenai hipotesis yang disebutkan sebelumnya. Adapun hasil dari Uji-t adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji-t

Variabel	t	Sig
Profitabilitas	7,379	0,00
Kebijakan Dividen	-0,703	0,484
Kapitalisasi Pasar	7,005	0,00

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Uji –t diatas menghasilkan kesimpulan seperti dibawah ini :

- 1) H1 : Profitabilitas bisa mempengaruhi signifikan positive pada nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien determinan profitabilitas menunjukkan bahwa nilai 0,223 dan nilai t 7,379 dengan hasil signifikansi sebesar 0,00 atau nilainya nilainya lebih kecil dari 0,05 yang artinya

profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 2) H2: Kebijakan dividen bisa mempengaruhi signifikan positive pada nilai perusahaan

Pengujian selanjutnya menghasilkan koefisien determinan variabel kebijakan dividen menunjukkan bahwa nilai 0,173 dan nilai t 0,703 dengan hasil signifikansi senilai 0,484 atau nilai lebih dari 0,05 yang artinya kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

- 3) H3: Kapitalisasi pasar bisa mempengaruhi signifikan positive pada nilai perusahaan.

Hasil pengujian selanjutnya menunjukkan bahwa koefisien determinan variabel kebijakan dividen menunjukkan bahwa nilai 2,26 dan nilai t 7,005 dengan hasil signifikansi senilai 0,00 atau nilainya nilainya dibawah 0,05 yang menerangkan jika kapitalisasi pasar mempengaruhi secara signifikan positif.

- 4) H4: Kapitalisasi Pasar bisa menjadi pemoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengujian keempat bertujuan mencari tahu hubungan profitabilitas kepada nilai perusahaan memakai kapitalisasi pasar sebagai moderasinya, sehingga nanti bisa tahu apakah kapitalisasi pasar mampu memoderasi ataukah tidak. Adapun hasilnya adalah ada dibawah ini:

Tabel 4.7**Hasil Regresi Moderasi Tahap 1**

Variabel	T	Sig
Profitabilitas	8,630	0,00
Kapitalisasi Pasar	6,991	0,00

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Tabel 4.8**Hasil Regresi Moderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan****Tahap 1**

Variabel	t	Sig
Profitabilitas	6,931	0,00
Kapitalisasi Pasar	4,747	0,00
X1_MRA	-1,111	0,270

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Dari hasil uji MRA pada tabel 4.7 menunjukkan hasil 0,270 yang memiliki nilai lebih dari 0,005 yang artinya kapitalisasi pasar tidak mampu memoderasi ikatan diantara profitabilitas kepada nilai perusahaan sehingga dari hasil uji tersebut diketahui kalau kapitalisasi pasar mederasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

- 5) H5: Kapitalisasi pasar bisa menjadi pemoderasi hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Penguji selanjutnya tujuannya untuk mencari tahu pengaruh kebijakan dividen kepada nilai perusahaan dengan kapitalisasi pasar untuk memoderasinya, sehingga nanti bisa tahu apakah kapitalisasi pasar mampu memoderasi hubungannya atau tidak. Adapun menghasilkan uji dibawah ini

Tabel 4.9

Hasil Regresi Moderasi Tahap 2

Variabel	t	Sig
Kebijakan Dividen	3,492	0,000
Kapitalisasi Pasar	5,784	

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Tabel 4.10

Hasil Regresi Moderasi Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

Perusahaan Tahap 2

Variabel	t	Sig
Kebijakan Dividen	3,469	0,00
Kapitalisasi Pasar	3,541	0,00
X2_MRA	-0,0394	0,14

Sumber : Data diolah peneliti 2021

Hasil uji MRA yang dilihat di tabel 4.9 menunjukkan 0,140 yang memiliki nilai lebih dari 0,005 yang artinya kapitalisasi pasar tidak bisa memoderasi diantara kebijakan terhadap nilai perusahaan sehingga dari pengujian tersebut

diketahui kalau kapitalisasi pasar mempelemah hubungan diantara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Atas dasar olah data pada tabel 4.6 profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas akan tinggi pula nilai perusahaannya, sehingga hipotesis pertama diterima. Dalam riset ini peneliti memproyeksikan profitabilitas dengan *Return On Asset* indikator yang menjelaskan kecakapan perusahaan mendapatkan keuntungan dari asset miliknya. Selanjutnya riset menghasilkan jika profitabilitas mempengaruhi signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 periode 2017-2019. Rasio profitabilitas yang dipakai diriset ini ROA dimana bisa menjelaskan bisa atau tidak perusahaan mendapatkan keuntungan dengan memakai total aktiva miliknya (Harrison Jr. 2011), Hasil penelitian ini berimplikasi jika profitabilitas dapat digunakan investor dalam menilai perusahaan apakah efisien ataukah tidak dalam mengelola assetnya. Hal ini terjadi apabila semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tentunya semakin efisien pula perputaran asetnya sehingga *margin* yang didapatkan perusahaan ikut tinggi juga.

Hasil penelitian ini berimplikasi jika selain itu investor juga mampu menilai seberapa efisien pengelolaan dana dalam kegiatan usahanya sehingga mampu menghasilkan laba sebagai tujuan dari suatu perusahaan. Investor akan membeli perusahaan yang memiliki prospek yang baik dimasa depan, selain itu hasil riset ini juga dapat sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan itu nilai perusahaan mampu baik & membuat shareholder tertarik untuk menginvestasikan di perusahaannya. Adapun hasil riset sama dengan riset yang dihasilkan Putra & Lestari (2016), Putri & Ukhriwa (2016) Rosyidah Ulfa (2018), Faudia Forma Y (2018), R.A Rifqiawan (2015), Darmawan (2017), Putra & Baskara (2019) , Awulle, dkk (2018), Dwi Astutik (2017) dimana hasil riset menerangkan jika profitabilitas mempengaruhi signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Pada perspektif islam sendiri mengenal konsep bahwa keuntungan (profitabilitas) yang didapatkan tidak hanya harus tinggi tapi harus juga halal. Allah SWT tidak pernah melarang hambanya mendapatkan keuntuntungan, asal didapatkan dengan benar dan taat syariat. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah Ayat 172 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.”*

Dalam surat Al-Baqarah ayat 172 dapat kita tafsirkan bahwa sebagai umat muslim yang beriman, kita harus mencari rezeki yang halal begitu juga ketika kita berinvestasi dimana hasil yang didapatkan atau keuntungannya harus berasal dari perusahaan yang memiliki bisnis yang tidak berlawanan dengan prinsip dan kaidah-kaidah syariah yang sudah ditentukan didalam Al-Qur'an.

4.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Atas dasar olah data pada tabel 4.6 kebijakan dividin tak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Kebijakan dividen diproyeksikan dalam *Divident Payuot Ratio* yang menerangkan besarnya dividen yang dibayarkan kepada shareholdersnya apabila dibandingkan dengan laba bersih yang didapatkan selama setahun. Selanjutnya hasil riset menerangkan jika kebijakan dividen tidak dapat mempengaruhi kepada nilai perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 periode 2017-2019. Hal ini sesuai dengan Menurut Miller & Modigliani (2001) dengan *Irrelevance theory-nya* yang menerangkan jika nilai perusahaan mampu dipengaruhi kinerja perusahaan memperoleh keuntungan dan memanaj risiko usahanya. Sehingga laba ditahan yang dibagikan melalui dividen tidak ada hubungannya dengan besarnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan investor dalam mempertimbangkan perusahaan yang diinvestasikan, dimana investor eloknya mencari perusahaan

yang fokus dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaannya daripada membagi labanya. Hasil ini sama dengan riset yang dihasilkan Fendyka (2017) yang menerangkan jika kebijakan dividen mempengaruhi negatif kepada nilai perusahaan disebabkan perusahaan yang sudah mapan cenderung untuk memutar kembali hasil keuntungannya untuk kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan bisa mempercepat pertumbuhan perusahaan. Disisi lain investor lebih menyukai *capital gain* karena bisa didapatkan dalam waktu yang singkat jika dibandingkan dividen yang dianggap lebih lama menunggunya

Al Qur'an pada surat Al-Jumu'ah ayat 11 Allah berfirman mengenai pentingnya untuk mengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha atau berniaga, ayatnya sebagai berikut :

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ
الْأَلْهَىٰ وَمِنَ التِّجَارَةِ ۗ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Artinya: *"Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki."*

Dalam islam cukup banyak ketentuan yang dapat menjadi acuan dalam kegiatan ekonomi, terutama dalam mengelola dana syang harus diputar kembali agar lebih produktif. Karena dalam islam sendiri diajarkan agar harga harus diputar (diniagakan) dan Allah SWT tidak menyukai hambanya tang menimbus harta sehingga hartanya tidak produktif. Dalam hal ini menjelaskan

bahwa Perusahaan harus mampu mengelola kembali keuntungannya untuk mengembangkan usahanya dan memutar kembali keuntungannya untuk kegiatan operasionalnya sehingga laba yang didapatkan bisa lebih produktif

4.2.3 Pengaruh Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan

Atas dasar olah data pada tabel 4.6 kapitalisasi pasar dapat mempengaruhi nilai perusahaan, maka semakin tinggi kapitalisasi pasar akan tinggi pula nilai perusahaannya, sehingga hipotesis ketiga diterima. Kapitalisasi Pasar atau sering disebut *marketcap* merupakan indikator yang menjelaskan seberapa besar harga perusahaan di mata pasar apabila perusahaan diperdagangkan di pasar sekunder atau bursa. Selanjutnya hasil riset menerangkan jika kapitalisasi pasar mempengaruhi signifikan positif kepada nilai perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 periode 2017-2019. Menurut Tandelilin, (2001) nilai perusahaan di bursa seharusnya mampu menginterpretasikan book value-nya. Kapitalisasi pasar atau sering disebut dengan *marketcap* adalah nilai total perusahaan yang diperdagangkan di pasar sekunder (bursa saham). Logika sederhananya adalah apabila investor ingin membeli seluruh saham sebuah perusahaan yang ada di bursa, dana yang dibutuhkan adalah senilai dengan *marketcap* perusahaan itu di bursa saham.

Hasil riset berimplikasi jika kapitalisasi pasar dapat mempengaruhi positif kepada nilai perusahaan maka investor hendaknya mencoba untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki kapitalisasi tinggi

karena bisa meningkatkan *value* perusahaannya. Semua ini sama dengan riset yang dihasilkan Rifqiawan (2015) yang menyatakan bahwa besar atau tidaknya perusahaan didalam pasar saham bisa dinilai dari kapitalisasi pasar, yang artinya semakin tinggi kapitalisasi pasar akan membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dimata calon investor. Faktor pendukung yang membuat pasar menaik terhadap kapitalisasi pasarnya karena pelaku pasar akan mengapresiasi aktivitas perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, karena pada dasarnya nilai perusahaan merupakan harapan investor akan masa depan atas manfaat dari perusahaan.

Sementara itu kapitalisasi pasar merupakan gambaran kepercayaan investor kepada perusahaan yang telah melakukan kegiatan operasional selama setahun, yang artinya semakin tinggi kapitalisasi pasarnya maka kepercayaan investor dalam mempercayakan dananya kepada perusahaan akan semakin tinggi. Sebagai seorang muslim pasti mengenal apabila mendapatkan amanah untuk mengelola harta yang banyak hendaknya harus amanah terhadap kepercayaan yang telah diberikan. Seperti yang telah difirmankan dalam surat Al-Imran ayat 75 :

وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدُّهُ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنَهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدُّهُ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَئِن سَأَلْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

Artinya : “Di antara Ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.”

Dari firman Allah SWT diatas dapat ditafsirkan apabila mendapatkan kepercayaan dalam mengelola dana hendaknya dikelola dengan amanah, begitu juga dengan perusahaan, apabila kapitalisasi perusahaan tinggi artinya semakin banyak kekayaan yang dikelola perusahaan sehingga perusahaan wajib berusaha semaksimal mungkin untuk tetap menjaga amanah dari para pemegang sahamnya.

4.2.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel Moderating

Dalam riset ini peneliti mencoba menambahkan variabel moderasi yaitu kapitalisasi pasar. Hasil olah data tabel 4.8 menerangkan jika kapitalisasi pasar tidak mampu memoderasi diantara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 periode 2017-2019. Kapitalisasi pasar justru tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. , sehingga hipotesis keempat ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *signaling* merupakan teori mementingkan akan adanya Informasi dibagikan kepada oleh perusahaan yang akhirnya mampu menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi pihak luar

perusahaan. Apabila Informasi sudah dipublikasikan oleh perusahaan, maka para investor akan menganalisis dan membuat keputusan apakah informasi yang dipublikasikan akan berdampak baik bagi perusahaan (*goodnews*) ataupun justru berdampak buruk bagi perusahaan (*badnews*).

Hasil riset berimplikasi jika pemegang saham tidak hanya melihat informasi dari perusahaan yang terus meningkatkan asetnya saja tapi juga kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitasnya. Karena akan percuma apabila aset perusahaan yang tinggi justru membuat margin keuntungan perusahaan semakin kecil yang menunjukkan perusahaan belum mampu mengefisiensi aset yang dimilikinya untuk meyakinkan investor dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan, hal ini menyebabkan kapitalisasi perusahaan yang akan terus stagnan dan cenderung turun apabila perusahaan tak mampu menarik investor untuk mendanai perusahaannya.

Riset ini sama dengan riset yang dihasilkan Aisyah (2012) & Simarmayarani (2015) dalam Fendyka (2017) yang menghasilkan jika profitabilitas dengan indikator ROA tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena peningkatan aset perusahaan tidak mampu meningkatkan laba perusahaan sehingga investor menganggap perusahaan tidak kompeten dalam mengelola asetnya sehingga terlihat dalam pengelolaan asetnya yang tidak efisien.

4.2.5. Pengaruh Kebijakan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel Moderating

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencari hubungan antara kebijakan dividen kepada nilai perusahaan dengan ditambah pemoderasi variabel kapitalisasi pasar. Hasil riset ini menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen kepada nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks JII70 periode 2017-2019. Kapitalisasi pasar justru tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. sehingga hipotesis keempat ditolak.

Hal ini sesuai dengan Menurut Miller & Modigliani (2001) dengan *Irrelevance theory-nya* yang menerangkan jika nilai perusahaan bisa dipengaruhi kinerja perusahaan ketika mendapatkan keuntungan dan manajemen risiko usahnya. Sehingga laba ditahan yang dibagikan melalui dividen tidak ada hubungannya dengan besarnya nilai perusahaan. Riset ini sama dengan hasil milik Fendyka (2017) yang menghasilkan jika kebijakan dividen mempengaruhi negatif kepada nilai perusahaan disebabkan perusahaan yang sudah mapan cenderung untuk memutar kembali hasil keuntungannya untuk kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan bisa mempercepat pertumbuhan perusahaan. Disisi lain investor lebih menyukai *capital gain* karena bisa didapatkan dalam waktu yang singkat jika dibandingkan dividen yang dianggap lebih lama menunggunya

Hal ini sesuai juga dengan penelitian dari Pietro Pavone (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor internal perusahaan seperti profitabilitas perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap kapitalisasi pasarnya karena pelaku pasar akan mengapresiasi aktivitas perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, karena pada dasarnya nilai perusahaan merupakan harapan investor akan masa depan atas manfaat dari perusahaan. Dengan kata lain laba ditahan yang dibagikan melalui dividen tidak ada hubungannya dengan besarnya nilai perusahaan.

Adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan jika dimoderasikan dengan kapitalisasi pasar juga dikarenakan kebijakan dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor juga berpotensi menghambat pertumbuhan perusahaan karena tidak ada dana segar yang tersedia untuk mengeksekusi inovasi-inovasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil riset menerangkan jika variabel profitabilitas, kebijakan dividen, terhadap nilai perusahaan dengan kapitalisasi pasar sbg variabel pemoderasi di perusahaan termasuk didalam Indeks JII70 periode 2017-2019 sehingga bisa di simpulkan seperti dibawah ini :

1. Dalam penelitian ini profitabilitas diproyeksikan memakai *Return On Asset* dimana hasil riset ini menerangkan jika profitabilitas mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 periode 2017-2019. Kaarena ROA biasanya digunakan investor dalam menilai perusahaan apakah efisien ataukah tidak dalam mengelola asetnya. Hal ini terjadi jika semakin bagus perusahaan mengelola aset dan menjadi keuntungan tentunya semakin efisien pula perputaran asetnya sehingga *margin* laba yang didapatkan oleh perusahaan.
2. Kebijakan Dividen diproyeksikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). Selanjutnya hasil riset ini menerangkan jika dividend policy tidak dapat mempengaruhi kepada nilai perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 periode 2017-2019. Dikarenakan perusahaan yang sudah besar cenderung untuk memutar kembali hasil keuntungannya untuk kegiatan operasionalnya

sehingga perusahaan bisa mempercepat pertumbuhan perusahaan. Disisi lain investor lebih menyukai *capital gain* karena bisa didapatkan dalam waktu yang singkat jika dibandingkan dividen yang dianggap lebih lama menunggunya dan pajaknya yang lebih rendah.

3. Kapitalisasi pasar atau sering disebut dengan *marketcap* hasil riset menerangkan jika kapitalisasi pasar mempengaruhi signifikan kepada nilai perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 periode 2017-2019. Hal ini dikarenakan besar atau tidaknya perusahaan didalam pasar saham bisa dinilai dari kapitalisasi pasar, yang artinya semakin tinggi kapitalisasi pasar akan membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dimata calon investor. Karena pada dasarnya kapitalisasi pasar merupakan harapan investor akan masa depan atas manfaat dari perusahaan
4. Pada riset ini menambah kebaruan variabel *moderating* kapitalisasi pasar. Hasil riset ini menerangkan jika kapitalisasi pasar tidak mampu memoderasi hubungan diantara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 periode 2017-2019. Karena akan percuma apabila aset perusahaan yang tinggi justru membuat margin keuntungan perusahaan semakin kecil yang menunjukkan perusahaan belum mampu mengefisiensi aset yang dimilikinya untuk meyakinkan investor dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan, hal ini menyebabkan kapitalisasi perusahaan yang akan terkikis apabila perusahaan tak mampu menarik investor untuk mendanai perusahaann

5. Selain itu penelitian ini peneliti juga menguji hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan variabel moderasi yaitu kapitalisasi pasar. Hasil riset menerangkan jika kapitalisasi pasar tidak bisa *moderating* hubungan antara kebijakan dividen kepada nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks JII70 periode 2017-2019. Kapitalisasi pasar justru tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Dikarenakan kebijakan dividen yang dibayarkan perusahaan kepada investor juga berpotensi menghambat pertumbuhan perusahaan karena tidak ada dana segar yang tersedia untuk mengeksekusi inovasi-inovasi yang akan dilakukan oleh perusahaan.

5.1. Saran

Hasil riset menerangkan jika pada variabel profitabilitas, kebijakan dividen, terhadap nilai perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang dipakai untuk pemoderasi studi perusahaan tercatat Indeks JII70 periode 2017-2019. Peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Dalam berinvestasi pemegang saham harus menganalisis kondisi profitabilitas dan kapitalisasi pasar perusahaan dalam menilai perusahaannya akan tetapi investor tidak boleh melupakan faktor lain seperti solvabilitas, likuiditas dan juga keadaan makro ekonomi yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan seperti suku bunga, nilai tukar dan keadaan pasar bursa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dividen tidak mempengaruhi kepada

nilai perusahaan. Para investor mencoba mencari perusahaan yang memiliki komitmen untuk mengembangkan perusahaan dengan laba ditahannya, dan lebih realistis dalam membagikan dividennya.

2. Bagi Perusahaan

Manajer perusahaan harus lebih pintar dalam menangkap peluang yang ada dalam mencari proyek investasi masa depan bagi perusahaan. Perusahaan bisa melakukan studi relative dengan membandingkan beberapa keuangan seperti profitabilitas dan kapitalisasi pasar dalam menilai perusahaan sebelum mengambil kebijakan investasinya. Disisi lain perusahaan juga perlu lebih bijak dalam melihat aliran dana perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya apakah dari dana internalnya seperti laba ditahan ataukah dari hutang dari pihak ketiga, dan mengukur resiko usahanya agar perusahaan mampu mengembangkan nilai perusahaannya dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk riset yang akan datang diharapkan menggunakan metode lain dalam menganalisis hubungan profitabilitas, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan kapitalisasi pasar yang tidak mampu memoderasi, dengan menggunakan metode lain mungkin akan ditemukan hubungan sebenarnya dari kapitalisasi dengan variabel lainnya dan terakhir diharapkan untuk menambah variabel lain dan tahunnya ditambah lebih lama lagi karena akan memperkaya hasil penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan & Asbabun Nuzul. (2009). Al Malik. Surakarta.CV Al-Hanan.
- Amanah, L. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).
- Amirul, Taufiqul & Hendratmi . (2019). Penerapan Syirkah Melalui Akad Musyarakah Basmalah Sidogiri Pasuruan. *Journal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol.6. 2143-2157.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 9(1), 35-53.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Damrus, & Simanjuntak, S. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

- Dewi, L.P.U Kartika & Wirasedana.(2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udatayana* 23(2), 813-841.
- Fuad, Munir. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta; PT Gramedia Utama.
- Ghozali, I (2012) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M (2015) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta
- Harrison Jr, W, T., Hongren, C,T Thomas,C, W & Suwardy. T. (2011). *Akuntansi Keuangan Internasional Edisi 8 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Integrated and Compherensive Edition*. Jakarta : Grasindo.
- Ilhamsyah, F. L., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.
- Martono dan Harjito. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi VIII Ekonosia, Yogyakarta
- Murhadi.W.R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mubashir Qurashi & Muhammad Zahoor. (2016). Impact of profitability, bank and macroeconomic factors on the market capitalization of the Middle Eastern banks. *International Journal of Business and management Invention*. Vol.5-56-62.
- M.A.Y Almumani. (2018) .An Empirical Study on Effect of Profitability Ratio & Marker Value Ratio on Market capitalization of Commercial Banks in Jordan, *Internasional Journal of Bussines and Science*, Vol 9,No.4.
- M. Kabajeh, K,Mukhled dan F, Damash. (2012). The Relationship Between the ROA, ROE & ROE with Jordan Insurance Nigerian Confectionary Industry, *Journal Financial Economic* 48, 135-145.
- Muslich, Mohammad. (2003). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Parengkuan. W.E. (2017). Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuanagan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI . *Jurnal EMba*.5(2).561-571.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, (7), 4070.
- Pietro Pavone. (2019). Market Capitalization and Financial Variabel : Evidence from Italian Listed Companies. *International Journal of academic reseach in Business & Social Sciences*,9(3), 1356-1371.
- Rifqiawan, R. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kapitalisasi Pasar terhadap Nilai Emiten Jakarta Islamic Index. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 21-36.
- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan: kebijakan dividen sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).

Sari, N. K. P. P & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Economic Added Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia*, 3 (1) 12-24.

Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keem. Yogyakarta. BPFE.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).

Weston & Copeland (1997). *Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta :Binarupa Aksara.

www.idx.co.id diakses Oktober 2020.

Lampiran 1 : Tabulasi Data

No.	Kode	ROA			
		2017	2018	2019	rata-Rata
1	AALI	8,06	5,36	0,78	4,73
2	ACES	17,56	18,13	17,4	17,70
3	ADHI	1,82	2,12	1,82	1,92
4	ADRO	7,09	5,92	5,6	6,20
5	ASII	6,39	6,29	6,17	6,28
6	CPIN	10,19	16,47	12,48	13,05
7	CTRA	2,82	3,46	3,2	3,16
8	DMAS	8,79	6,62	17,53	10,98
9	ICBP	12,01	13,31	13,02	12,78
10	INDF	4,74	4,32	5,1	4,72
11	INTP	6,44	4,12	6,62	5,73
12	ITMG	18,59	18,16	10,7	15,82
13	JPFA	4,73	9,41	7,01	7,05
14	JSMR	2,78	2,67	2,21	2,55
15	KLBF	14,47	13,54	12,37	13,46
16	LINK	17,47	13,1	13,45	14,67
17	LPPF	35,14	21,79	28,28	28,40
18	LSIP	7,84	3,3	2,99	4,71
19	MAPI	2,93	5,82	6,7	5,15
20	MNCN	9,65	9,37	12,52	10,51
21	PPRO	3,54	2,86	1,75	2,72
22	PTBA	20,36	20,78	15,54	18,89
23	PTPP	3,48	2,86	1,57	2,64
24	PWON	8,02	10,16	10,42	9,53
25	SCMA	24,72	22,53	15,93	21,06
26	SIDO	16,9	19,89	22,84	19,88
27	SMRA	1,67	1,93	2,11	1,90
28	TLKM	11,16	8,75	8,44	9,45
29	TPIA	10,67	5,72	0,66	5,68
30	UNTR	9	9,57	10,13	9,57
31	UNVR	37,05	46,52	25,8	36,46
32	WIKA	2,63	2,92	3,68	3,08
33	WSBP	6,7	7,25	4,99	6,31
34	WTON	4,77	5,48	4,96	5,07

No.	Kode	DPR			
		2017	2018	2019	rata-rata
1	AALI	14,18	44,98	44,55	34,57
2	ACES	50,69	50,45	30,17	43,77
3	ADHI	19,96	19,99	10,02	16,66
4	ADRO	51,75	47,93	61,87	53,85
5	ASII	39,7	40,02	39,93	39,88
6	CPIN	36,84	42,45	36,49	38,59
7	CTRA	19,79	15,62	12,9	16,10
8	DMAS	98,86	210	150	152,95
9	ICBP	49,69	49,74	49,77	49,73
10	INDF	49,89	49,79	49,73	49,80
11	INTP	138,61	176,85	100,2	138,55
12	ITMG	103,67	103,21	80,08	95,65
13	JPFA	57,47	54,05	13,25	41,59
14	JSMR	20,01	15,02	5	13,34
15	KLBF	49,02	50	37,74	45,59
16	LINK	51,48	89,59	57,31	66,13
17	LPPF	69,95	88,62	30	62,86
18	LSIP	40,18	38,78	40,54	39,83
19	MAPI	20	22,73	22,73	21,82
20	MNCN	14,71	14,02	12,5	13,74
21	PPRO	20,57	19,12	9,33	16,34
22	PTBA	81,88	77,9	92,75	84,18
23	PTPP	20,03	20,02	22,56	20,87
24	PWON	15,38	13,21	13,29	13,96
25	SCMA	80,42	50	34,72	55,05
26	SIDO	80,56	81,82	131,48	97,95
27	SMRA	20	16,13	10,19	15,44
28	TLKM	76,21	90,01	81,95	82,72
29	TPIA	84,56	30,03	28,91	47,83
30	UNTR	44,99	39,99	39,99	41,66
31	UNVR	99,46	99,16	55,36	84,66
32	WIKA	20,02	20	19,98	20,00
33	WSBP	80,53	53,57	26,52	53,54
34	WTON	31,1	31,25	26,03	29,46

No.	Kode	PBV			
		2017	2018	2019	rata-rata
1	AALI	1,40	1,17	1,48	1,35
2	ACES	5,66	6,06	5,42	5,71
3	ADHI	1,14	0,90	0,61	0,88
4	ADRO	1,07	0,62	0,90	0,87
5	ASII	2,15	1,91	1,50	1,85
6	CPIN	3,13	6,11	5,06	4,77
7	CTRA	1,42	1,13	1,09	1,21
8	DMAS	1,18	1,07	2,21	1,49
9	ICBP	5,11	5,37	4,88	5,12
10	INDF	1,43	1,31	1,28	1,34
11	INTP	3,29	2,92	3,03	3,08
12	ITMG	1,80	1,63	1,05	1,50
13	JPFA	1,52	2,47	1,57	1,85
14	JSMR	2,53	1,54	1,62	1,90
15	KLBF	5,71	4,66	4,55	4,97
16	LINK	3,70	3,14	2,43	3,09
17	LPPF	12,55	9,00	6,77	9,44
18	LSIP	1,19	1,02	1,19	1,14
19	MAPI	2,43	2,21	2,38	2,34
20	MNCN	1,87	0,93	1,86	1,55
21	PPRO	2,33	1,24	0,69	1,42
22	PTBA	2,06	3,05	1,66	2,25
23	PTPP	1,15	0,69	0,57	0,80
24	PWON	2,58	1,96	2,15	2,23
25	SCMA	8,24	5,03	3,80	5,69
26	SIDO	2,82	4,35	6,25	4,48
27	SMRA	1,50	1,28	1,53	1,44
28	TLKM	3,99	3,17	3,36	3,51
29	TPIA	4,74	4,12	7,49	5,45
30	UNTR	2,78	1,79	1,31	1,96
31	UNVR	82,45	45,72	60,69	62,95
32	WIKA	0,95	0,86	0,93	0,91
33	WSBP	1,47	1,26	0,99	1,24
34	WTON	1,59	1,05	1,12	1,25

No.	Kode	Marketcap			
		2017	2018	2019	rata-rata
1	AALI	25300	22800	28100	25400
2	ACES	19800	25600	25600	23667
3	ADHI	6700	5600	4200	5500
4	ADRO	59500	38900	49700	49367
5	ASII	336000	333000	280300	316433
6	CPIN	49200	118500	106600	91433
7	CTRA	22000	18700	19300	20000
8	DMAS	8200	7700	14300	10067
9	ICBP	103800	121900	130000	118567
10	INDF	67000	65400	69600	67333
11	INTP	80800	67900	70000	72900
12	ITMG	23400	22900	13000	19767
13	JPFA	14800	25200	18000	19333
14	JSMR	46500	31100	37600	38400
15	KLBF	79200	71300	75900	75467
16	LINK	16700	14900	11300	14300
17	LPPF	29200	16300	11800	19100
18	LSIP	9700	8500	10100	9433
19	MAPI	10300	13400	17500	13733
20	MNCN	18300	9900	23300	17167
21	PPRO	11700	7200	4200	7700
22	PTBA	28300	49500	30600	36133
23	PTPP	16400	11200	9800	12467
24	PWON	33000	29900	27500	30133
25	SCMA	36300	27300	20800	28133
26	SIDO	8200	12600	19100	13300
27	SMRA	13600	11600	14500	13233
28	TLKM	447600	371500	393300	404133
29	TPIA	107000	105700	185000	132567
30	UNTR	132000	102000	80300	104767
31	UNVR	426500	346400	320500	364467
32	WIKA	13900	14800	17900	15533
33	WSBP	10800	9900	8000	9567
34	WTON	4400	3300	3900	3867

Lampiran 2 : Lampiran Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	102	.66	46.52	10.0534	8.28461
Kebijakan Dividen	102	5.00	210.00	48.3712	36.45422
Nilai Perusahaan	102	.56	82.44	4.4369	10.76296
Kapitalisasi Pasar	102	3300	447600	64804.90	100280.898
Valid N (listwise)	102				

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.622	1.09276

a. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.618	.604	.97185	1.798

a. Predictors: (Constant), Lag_Z, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.233	.245		.948	.346
	Profitabilitas	.178	.024	.614	7.379	.000
	Kebijakan Dividen	-.004	.006	-.059	-.703	.484
	Kapitalisasi Pasar	2.267E-5	.000	.474	7.005	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.263		.047	.962
	Profitabilitas	.189	.027	.653	6.931	.000
	Kapitalisasi Pasar	2.791E-5	.000	.584	4.747	.000
	X1_MRA	-6.672E-7	.000	-.162	-1.111	.270

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.726	.303		2.399	.019
	Kapitalisasi Pasar	2.396E-5	.000	.501	5.784	.000
	Kebijakan Dividen	.021	.006	.303	3.492	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.360	.388		.926	.357
	Kapitalisasi Pasar	3.937E-5	.000	.824	3.541	.001
	Kebijakan Dividen	.031	.009	.444	3.469	.001
	X2_MRA	-3.633E-7	.000	-.394	-1.491	.140

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG FAKULTAS EKONOMI
 Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 558881, Faksimile: (0341) 558881

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 19 Februari 2021

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Achmad Haris Setiawan
 NIM : 17510126
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks JII70 Periode 2017-2019)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
 Ketua GIS BEI-UIN Maliki Malang

Muh. Nanang Choiruddin, SE., MM.



BUKTI KONSULTASI

Nama : Achmad Haris Setiawan
 NIM/Jurusan : 17510126 / Manajemen
 Pembimbing : Muhammad Nanang Choiruddin.,SE.,MM
 Judul : Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel *Moderating* (Studi pada Perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 Tahun 2017-2019)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	05 Oktober 2020	Pengajuan <i>Outline</i>	1.
2	27 Oktober 2020	Konsultasi Bab I	2.
3	24 November 2020	Konsultasi Bab II-III	3.
4	18 Januari 2021	Revisi Proposal Bab 1-III	4.
5	20 Januari 2021	ACC Proposal	5.
6	11 Februari 2021	Seminar Proposal	6.
7	23 Februari 2021	Konsultasi Bab IV-V	7.
8	8 Maret 2021	Revisi Bab IV-V	8.
9	11 Maret 2021	ACC Skripsi	9.

Malang, 11 maret 2021

Mengetahui, Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto., MM.,CRA

NIP. 196708162003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Achmad Haris Setiawan
NIM : 17510126
Handphone : 085853831254
Konsentrasi : Keuangan
Email : achmdharis@gmail.com
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Indeks Jakarta Islamic Index 70 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	19%	7%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Achmad Haris Setiawan
Tempat, tanggal lahir : Jombang, 19 September 1998
Alamat : Dsn. Sumpersuko RT002 RW012, Desa Bandung, Kec.
Diwek, Kab.Jombang
Telepon : 085853831254
Email : achmdharis@gmail.com
Facebook : Achmad Haris Setiawan
LinkedIn : Achmad Haris Setiawan
Instagram : achmdharis

Pendidikan Formal

2003 - 2005 : RA Muslimat Bandung I
2005 - 2011 : MI Salafiyah Syafi'iyah Bandung I
2011 - 2014 : MTS Salafiyah Syafi'iyah Bandung
2014 - 2017 : SMAN Jogoroto
2017 – 2021 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018 - 2019 : Sertifikasi Pelaksana Pemasaran dari LSP Manajemen dan
Kewirausahaan Nusantara
2019 - 2020 : Sertifikasi Wakil Perantara Perdagangan Efek dari The
Indonesia Capital Market Institute

Pengalaman Organisasi

- Anggota Departemen RnD di Sharia Economic Students Community Periode 2018-2019
- Anggota Departemen DP3 di BI Corner UIN Malang Periode 2018-2020
- Ketua Asisten Laboratorium GIS UIN Malang Periode 2019-2020
- Anggota Departemen Ekonomi di GenBi UIN Malang Periode 2019-2020

Aktivitas dan Pelatihan

- Semifinalis Business Plan Temu Ilmiah Nasional Fossei 2019
- Finalis Business Plan Kopma Fair 2019
- Pemateri Sekolah Pasar Modal Level II GIS UIN Malang
- Pemateri Acara Sharia Economic Fair “ Get More Cuan Through Investment” Sharfin.id 2021
- Co-Divisi akomodasi Temilreg Fossei Jatim 2019
- Ketua Pelaksana Diklat Ekonomi Islam SESCOB 2019
- Ketua Pelaksana BI Corner Training Skill 2020
- Steering Committee Acara BICC 3 dan BICC 4 BI Corner UIN Malang
- Peserta Future Management Training FE UIN Malang
- Peserta Konferensi International Conference of Islamic and Business 2019
- Peserta Sekolah Pasar Modal Level I dan II di BEI Jawa Timur 2018
- Peserta International Seminar “Deveploment of Halal Industry through ZISWAQ and Sociopreneur Optimalization” 2019